



PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

BELA KHAIRUNNISYAK
NPM 1715310400

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : BELA KHAIRUNNISYAK
NPM : 1715310400
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA),
RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING
PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Medan, JANUARI 2022

KETUA PROGRAM STUDI

(HUSNI MUHARRAM RITONGA, BA., MSc. M)

DEKAN



(Dr. ONNY MEDALINE S.H., M.Kn)

PEMBIMBING I

(HARTATO RIANTO, S.E.Sy., M.E)

PEMBIMBING II

(SYAHRIAL HASANUDDIN POHAN, S.E.Sy., M.E)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LEGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

**NAMA : BELA KHAIRUNNISYAK
NPM : 1715310400
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN
ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS)
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

MEDAN, JANUARI 2022

KETUA

(Cahyo Pramono, S.E., M.M)

ANGGOTA I

(Hartato Rianto, S.E.Sy., M.E)

ANGGOTA II

(Syahrial Hasanuddin Pohan, S.E.Sy., M.E)

ANGGOTA III

(Maya Macia Sari, S.E., M.Si)

ANGGOTA IV

(Irawan S.E., M.M)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BELA KHAIRUNNISYAK
NPM : 1715310400
Fakultas/Program Studi: SOSIAL SAINS/MANAJEMEN
Judul Skrip : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA),
RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING
PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin bebas hak Royalti Non-Ekklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengolah, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan 19 Januari 2022


CDFCFAL 5737 6904
Bela Khairunnisyak
NPM: 1715310400

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bela Khairunnisyak
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Balai/31 Oktober 1999
NPM : 1715310400
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jl. Setia Budi Dalam No. 14 A, Helvetia Timur,
Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatra Utara

Dengan ini megajukan permohonan untuk megikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 19 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Bela Khairunnisyak
NPM: 1715310400



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Teip (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

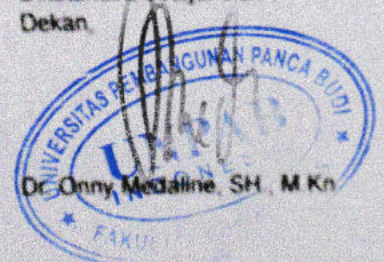
Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : HARTATO RIANTO, S.E., Sy., M.E
 Dosen Pembimbing II : SYAHRIAL HASANUDDIN POHAN, S.E., Sy., M.E
 Nama Mahasiswa : BELA KHAIRUNNISYAK
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310400
 Jenjang Pendidikan : SI (STRATA SATU)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
02 OKTOBER 2021	Perbaiki Skema Pembelian		
27 Oktober 2021	Mempertajam latar belakang masalah.		
29 November 2021	Perbaiki kesimpulan		
11 Desember 2021	Acc Skripsi		

Medan, 11 Desember 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : HARTATO RIANTO, S.E., Sy., ME
 Dosen Pembimbing II : SYAHRIAL HASANUDDIN POHAN, S.E., Sy., M.E.
 Nama Mahasiswa : BELA KHAIRUNNISYAK
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310400
 Bidang Pendidikan : SI (STRATA SATU)
 Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Oktober 2021	- Perbedaannya - Pembahasan	<i>[Signature]</i>	
Oktober 2021	- hasil penelitian untuk grup, para dan lain-lain - hasil diskusi Pembahasan yg kumulatif	<i>[Signature]</i>	
Desember 2021	- Acc sistim	<i>[Signature]</i>	

Medan, 11 Desember 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan

[Signature]
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
 MEDAN
 Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km 4.5 Telp. (061) 50200511 PO.BOX 1099 Medan
Email : admin.fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Hartato Rianto, SE.Sy., ME
Dosen Pembimbing II : Syahril Hasanuddin Pohan, S.E.Sy., M.E
Nama Mahasiswa : Bela Khairunnisyak
Jurusan /Program Studi : Keuangan /Manajemen
No. Stanbuk /NPM : 1715310400
Jenjang Pendidikan : Strata Satu I (S1)
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Bimbingan Materi Laporan	Paraf	Keterangan
29/5/2021	Latar Belakang Masalah		REVISI
3/6/2021	Populasi Dan Sampel Diberikan Teori Oleh Pakar Ahli		REVISI
9/6/2021	Periode Waktu List Perusahaan Di Bei Harus yang Terbaru dan ter Upgrade		REVISI
25/6/2021	Skema, Penulisan Harus Benar		ACC

Dosen Pembimbing II

Syahril Hasanuddin Pohan, S.E.Sy., M.E

Medan, 06 Juli 2021

Diketahui Disetujui Oleh
Dekan



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 50200511 PO.BOX 1099 Medan
Email : admin.fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Hartato Rianto, SE.Sy., ME
Dosen Pembimbing II : Syahrial Hasanuddin Pohan, S.E.Sy., M.E
Nama Mahasiswa : Bela Khairunnisyak
Jurusan /Program Studi : Keuangan /Manajemen
No. Stanbuk /NPM : 1715310400
Jenjang Pendidikan : Strata Satu I (S1)
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Bimbingan Materi Laporan	Paraf	Keterangan
25/5/2021	Perbaiki masalah di Latar Belakang, Harus lebih dipertajam		
2/6/2021	Perbaiki metodologi		
19/6/2021	Skema Penulisan Harus sesuai pedoman		
24/6/2021	ACC Seminar Proposal		

Dosen Pembimbing I

Hartato Rianto, SE.Sy., ME

Medan, Juni 2021

Diketahui/Disetujui Oleh :
Dekan



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
 MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id



LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BELA KHAIRUNNISYAK
 NIM : 1715310400
 Program Studi : Manajemen
 Tingkat Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Syahrial Hasanuddin Pohan, SE.Sy., ME
 Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
12 Februari 2021	Acc Proposal bisa Maju Kesidang Seminar Proposal	Disetujui	
12 Februari 2021	Berita acara bimbingan proposal	Revisi	
12 Februari 2021	ACC SIDANG MEJA HIJAU	Disetujui	
12 Februari 2021	Berita Acara	Disetujui	

Medan, 22 Februari 2022
 Dosen Pembimbing,



Syahrial Hasanuddin Pohan, SE.Sy., ME



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
 MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BELA KHAIRUNNISYAK
 NIM : 1715310400
 Program Studi : Manajemen
 Tingkat Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Hartato Rianto, SE.Sy., M.E
 Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
10 Februari 2021	acc sempro	Disetujui	
10 Desember 2021	acc sidang meja hijau	Disetujui	

Medan, 22 Februari 2022
 Dosen Pembimbing,



Hartato Rianto, SE.Sy., M.E



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1053/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
nama saudara/i:

: BELA KHAIRUNNISYAK
: 1715310400
/Semester : Akhir
: SOSIAL SAINS
/Prodi : Manajemen

sesungguhnya terhitung sejak tanggal 07 Desember 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 07 Desember 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Dokumen : FM-PERPUS-06-01
: 01
Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB. Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.


Puji Muhandani Kitonga, BA., MSc

Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-------------------------	-------------	-----------------------

1715310400_MANAJEMEN.docx

Report file name: originality report 13 12 2021 11:30:53 - BELA KHAIRUNNISYAK_1715310400_MANAJEMEN.docx.html
Report location: C:\Users\Wenny\Documents\Plagiarism Detector reports\originality report 13 12 2021 11:30:53 - BELA KHAIRUNNISYAK_1715310400_MANAJEMEN.docx.html

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 12/13/2021 11:30:47 AM

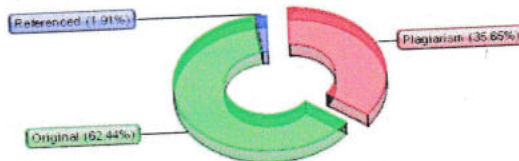
document: BELA KHAIRUNNISYAK_1715310400_MANAJEMEN.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License02

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id
Check type: Internet Check
[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]



Detailed document body analysis:

Relation chart:





ACC Jilid Lut
by 21/02/2022
Doping 2:
Sjaniat Hase
Panun SF

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

BELA KHAIRUNNISYAK
NPM 1715310400

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**

ACC Jilid Lut
21/02/2022
Hhkh Rm

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 13 Desember 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BELA KHAIRUNNISYAK
 Tempat/Tgl. Lahir : TANJUNG BALAI / 31 Oktober 1999
 Nama Orang Tua : BUDI SYAHPUTRA
 N.P.M : 1715310400
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 No. HP : 085837608223
 Alamat : Jalan Setia Budi Dalam No. 14 A, Helvetia Timur, Medan
 Helvetia, Kota Medan Sumatera Utara

Sebagai mahasiswa yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA, selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **L**

Diketahui/Ditetujui oleh :

Hormat saya



Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

BELA KHAIRUNNISYAK
 1715310400

Mengetahui :

1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : BELA KHAIRUNNISYAK
 Tempat/Tgl. Lahir : TANJUNG BALAI / 31 Oktober 1999
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310400
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 149 SKS, IPK 3.64
 Nomor Hp : 085837608223
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu



Rektor,
Lahyo Pramono, S.E., M.M.

Medan, 11 Maret 2022

Pemohon,

(Bela Khairunnisyak)

Tanggal :

Disahkan oleh :
Dekan

(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

Tanggal : 12 Maret 2022

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Hartato Rianto, SE.Sy., M.E)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Kaprodi Manajemen

(Husni Munawar Ritonga, BA., MSc.M)

Tanggal : 12 Maret 2022

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :

(Syahril Hasanuddin Luban, SE.Sy., ME)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan yang termasuk kedalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diambil dari www.idx.co.id. Data yang digunakan dari tahun 2016 sampai 2020. Penelitian ini dilakukan Pada bulan Januari 2021 hingga Desember 2021. Populasi pada penelitian ini sebanyak 64 perusahaan dengan sampel yang digunakan sebanyak 25 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah aplikasi *Eviews 9* dengan metode regresi panel. Hasil pengujian memberikan kesimpulan bahwa variabel *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan, *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang termasuk kedalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kontribusi yang diberikan variabel *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap *return* saham sebesar 2,11% sedangkan tingkat keamatan variabel *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap *return* saham adalah tidak erat.

Kata Kunci : *Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share*

ABSTRACT

This research was conducted to determine how the influence of the return on asset, return on equity, and earning per share on Stock Returns of companies included on LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange. The Data taken from www.idx.co.id. the data used from 2016 to 2020. This research conducted in 2021. The population in this research was 64 companies with 25 companies being sampled. This research used quantitative data and processed by Eviews 9 application with panel regression method. The test result concluded that return on asset, return on equity, and earning per share had no significant effect on Stock Return partially. Simultaneously, the return on asset, return on equity, and earning per share also did not have a significant effect on Stock Return of companies included on LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange. The contribution given by the variable return on asset, return on equity, and earning per share were only 2,11% while the level of attachment of the variables return on asset, return on equity, and earning per share to Stock Return were not close.

Keywords: Return on Asset, Return on Equity, and Earning Per Share

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat mengajukan proposal ini yang disusun guna memenuhi syarat untuk pembuatan skripsi. Adapun judul yang penulis ajukan adalah sebagai berikut : **”Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”**

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada program sarjana (S1) Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Dr. Onny Medaline, S.H, M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Husni Muharram Ritonga, BA., MSc. M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Hartato Rianto, S.E.,Sy., M.E, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Syahrial Hasanuddin Pohan, S.E.,Sy., M.E, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Terkhusus orang tua tersayang, Ayahanda Budi Syahputra dan Ibunda Nurlela Lidiara yang sangat luar biasa selalu mendoakan, memotivasi, memberi dukungan moril maupun materil dan memberi bimbingan dan nasehat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
7. Sahabat Terkasih Rahma Hasibuan, Sunday Simarmata, Milinia Ramadana Lubis, Ayu Sinaga, Mutiara Syabila dan kakak tercinta Atiqah Indah Putri Nasution. Terimakasih telah memberikan semangat, motivasi, serta kebersamaan yang tidak terlupakan. Dan seluruh teman-teman khususnya stambuk 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah menemani dan mendukung saya sedari awal memasuki dunia perkuliahan.

8. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank my self for believing in me, i wanna thank my self for doing all this hard work, I wanna thank me for surviving a mental breakdown throughout this, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for my past, present and future.*

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan yang terdapat di dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari seluruh pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih. Mudah-mudahan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Medan, 2021
Penulis

Bela Khairunnisyak
1715310400

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Keaslian Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori	15
1. Signalling Theory	15
2. Pasar Modal.....	16
3. Saham	17
a. Definisi Saham.....	17
b. Jenis – Jenis Saham.....	18
c. Faktor yang Mempengaruhi Saham	18
4. <i>Return</i> Saham	19
a. Pengertian <i>Return</i> Saham.....	19
b. Indikator <i>Return</i> Saham	20
5. Rasio Keuangan.....	21

6. <i>Return on Asset</i> (ROA).....	22
a. Pengertian <i>Return on Asset</i>	222
b. Indikator <i>Return on Asset</i> (ROA)	23
7. <i>Return on Equity</i> (ROE)	23
a. Pengertian <i>Return on Equity</i>	23
b. Indikator <i>Return on Equity</i>	25
8. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	26
a. Pengertian <i>Earning Per Share</i>	26
b. Indikator <i>Earning Per Share</i>	28
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Konseptual.....	32
1. Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Return Saham</i>	33
2. Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) Terhadap <i>Return Saham</i>	33
3. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return Saham</i>	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
D. Jenis dan Sumber Data.....	42
E. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	42
1. Variabel Bebas (Independent Variable)	42
2. Variabel Terikat (Dependent Variable)	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	44
1. Statistik Deskriptif.....	44
2. Estimasi Model Regresi Data Panel	44
a. Model Pooled Least Square atau Common Effect	45
b. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect</i>)	45
c. Model Efek Random (<i>Random Effeck</i>)	45
3. Uji Spesifikasi Model.....	46
a. Uji Chow (Chow Test).....	46
b. Uji Haussman Test.....	47

c. Uji Lagrange Multiplier (LM).....	47
4. Analisis Regresi Data Panel	48
5. Uji Hipotesis.....	49
a. Uji Parsial (Uji T)	49
b. Uji Simultan (Uji F).....	50
c. R^2 (Koefisien Determinasi).....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Objek Penelitian	53
a. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	55
b. Gambaran Umum Perusahaan dalam Indeks LQ45.....	55
2. Profil Perusahaan Indeks LQ45	58
3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	63
4. Staistik Deskriptif.....	68
5. Estimasi Model Regresi Data Panel	69
6. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	73
a. Uji Chow	73
b. Uji Lagrange Multiplier	74
7. Hasil Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel	75
8. Uji Hipotesis.....	77
a. Uji t (Uji Parsial).....	77
b. Uji F (Uji Simultan)	79
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	81
B. Pembahasan	82
1. Pengaruh Return on Asset (X_1) terhadap Return Saham (Y).....	82
2. Pengaruh <i>Return on Equity</i> (X_2) terhadap <i>Return</i> Saham (Y).....	83
3. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (X_3) terhadap <i>Return</i> Saham (Y).....	84
4. Pengaruh Return on Asset (X_1), Return on Equity (X_2) dan Earning Per Share (X_3) terhadap Return Saham.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. KESIMPULAN.....	86
B. SARAN.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Laporan Keuangan Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	5
Tabel 2.1	<i>Mapping</i> Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Skedul Proses Penelitian	38
Tabel 3.2	Daftar Populasi dan Sampel Perusahaan.....	40
Tabel 3.3	Definisi Operasional Penelitian	43
Tabel 3.4	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	52
Tabel 4.1	Tabel Kode Emiten Perusahaan-Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Periode 2016-2020	57
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.3	<i>Common Effect Model</i> (CEM)	70
Tabel 4.4	Fixed Effect Model (FEM)	71
Tabel 4.5	Random Effect Model (REM)	72
Tabel 4.6	Uji Chow	74
Tabel 4.7	Uji Lagrange Multiplier	75
Tabel 4.8	Hasil Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel Common Effect Model	76
Tabel 4.9	Uji t (Parsial).....	78
Tabel 4.10	Uji F (Uji Simultan).....	80
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi (R ²)	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Grafik Return Saham.	63
Gambar 4.2 Grafik Return on Asset.....	65
Gambar 4.3 Grafik Return on Equity	66
Gambar 4.4 Grafik Earning Per Share	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era ekonomi modern seperti sekarang ini, perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal dalam menunjang kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mencari tambahan modal ialah dengan menawarkan kepemilikan atau saham perusahaan di pasar modal kepada masyarakat/publik.

Pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat/publik. Keterlibatan masyarakat/publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi transaksi jual-beli dalam pasar modal layaknya pasar barang dan jasa pada umumnya. Pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal, maka investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal. Asumsinya, investasi yang memberikan *return* relatif besar adalah sektor-sektor yang paling produktif yang ada di pasar. Dengan demikian, dana yang berasal dari investor dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Tandelilin (2017).

Tingkat perkembangan pasar modal yang ada Indonesia pada saat ini mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena semakin meningkatnya minat masyarakat dalam menginvestasikan dananya di pasar modal, berkembangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal dan dukungan pemerintah

melalui kebijakan berinvestasi mengakibatkan jumlah investor di pasar modal semakin banyak. Saat ini, kebanyakan investor tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya dalam bentuk saham dengan alasan bahwa investasi saham dapat menjanjikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi baik dalam bentuk *dividen* maupun *capital gain*. Salah satu resiko yang ditimbulkan dari investasi saham ini adalah variasi harga saham yang terjadi setiap waktu. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana, yaitu investor, kepada pihak yang memerlukan dana yaitu emiten. Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut (Patriawan, 2011).

Sehubungan dengan investasi pada pasar modal, pemerintah Indonesia menganggap bahwa pasar modal dapat menjadi sarana dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Hal ini dikarenakan karena pasar modal memungkinkan menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat (*investor*) yang kemudian disalurkan kepada sektor – sektor yang produktif dengan harapan dapat memajukan perusahaannya dan dapat menghasilkan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

Pada pasar modal indikator yang perlu dipelajari ialah pergerakan harga saham (indeks harga saham), dimana hal ini berguna untuk mempelajari perilaku pelaku pasar. Investor mendasarkan keputusan investasinya pada berbagai informasi yang diperoleh, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi termasuk diantaranya informasi laba bersih.

Informasi pergerakan indeks harga saham, kinerja harga saham, laporan keuangan perusahaan, dan sebagainya, dimana data informasi tersebut dapat diperoleh melalui BEI (Bursa Efek Indonesia).

Indeks adalah salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham. Salah satu indeks yang sangat berperan dalam meningkatkan kenaikan saham ialah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang akan mempengaruhi kinerja bursa secara menyeluruh ialah Indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan indikator indeks saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan 45 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar serta menerbitkan saham yang termasuk dalam kategori saham Blue chip (saham terbaik). (Saerang & pontoh, 2011). Saham perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 merupakan saham yang terbaik yang telah diseleksi melalui kriteria tersebut. Apabila terdapat saham perusahaan yang sudah tidak memenuhi kriteria maka saham tersebut akan digantikan dengan perusahaan yang masuk dalam hitungan kriteria Indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan saham dari emiten yang banyak diminati oleh para investor, oleh sebab itu indeks LQ45 dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai aktivitas kinerja perdagangan saham di pasar modal (Susilawati, 2012).

Investor yang telah membeli saham perusahaan di pasar modal pastinya mengharapkan *return* (keuntungan) yang tinggi, namun untuk mendapatkan *return* yang tinggi tersebut maka resiko yang akan di hadapi perusahaan dan investor juga akan tinggi. Menurut Hadi, N. (2013). Semakin tinggi *return* yang ditawarkan satu instrumen sekuritas maka semakin tinggi kandungan risiko dalam sekuritas bersangkutan (*high return high risk*). Para investor yang

melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*).

Investor maupun calon investor dapat memperkirakan berapa tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Apabila kesempatan investasi mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi, maka investor akan mengisyaratkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula. Dengan kata lain, semakin tinggi risiko suatu kesempatan investasi maka akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan (*return*) yang diisyaratkan oleh investor (Jogiyanto, 2015). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *return* (kembali) merupakan satu hal terpenting di dalam menentukan keputusan investasi.

Bagi seorang investor maupun calon investor yang menginginkan nilai *return* yang sesuai dengan keinginan, haruslah mengetahui cara menganalisis perilaku perdagangan suatu saham, atau dapat menggunakan sarana yang sudah disediakan oleh analis di pasar modal, contohnya broker, pialang (broker) juga para manajer investasi. Perilaku dari perdagangan saham dapat menentukan pola perilaku harga saham pada pasar modal. Perilaku harga pada saham akan menentukan seberapa besar *return* yang akan diterima oleh investor (Putri, 2012). Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, dimana bertujuan untuk menganalisa atau memproyeksikan nilai dari suatu saham yang nantinya hasil dari analisisnya digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan

perusahaan di masa mendatang. Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat kinerja atau kondisi keuangan suatu perusahaan (Falah, 2017). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share*.

Tabel 1.1
Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

NO	Nama Perusahaan	Periode	ROA (%)	ROE (%)	EPS (Rp)	RETURN SAHAM (%)
1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2016	1,76	18,35	247	34,36
		2017	1,71	18,11	286	105,17
		2018	1,34	14,89	265	-28,85
		2019	0,13	1	20	-16,53
		2020	0,69	10,02	151	-18,63
2	PT Gudang Garam Tbk	2016	10,6	16,87	3.470,26	16,18
		2017	11,62	18,38	4.030,66	31,14
		2018	11,3	17,3	2.994,24	0,21
		2019	13,83	21,36	5.655	36,62
		2020	9,8	13,1	3.975	-22,64
3	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2016	3,37	11,04	260,4	-17,13
		2017	2,64	11,4	303,15	48,14
		2018	2,67	10,9	303	-33,12
		2019	2,21	9,52	304	20,91
		2020	0,48	2,02	69,04	-10,53
4	PT Astra International Tbk	2016	7,0	13,0	374	37,91
		2017	8,0	15,0	466	0,302
		2018	8,0	16,0	535	-0,604
		2019	8,0	14,0	536	-15,805
		2020	5	10	399	-12,99
5	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2016	4,75	10,7	162,21	-3,47
		2017	3,52	10,52	134,1	-34,32
		2018	3,95	14,18	193,02	6,77
		2019	4,32	13,64	254,74	20,24
		2020	0,47	1,97	20,71	-0,25

Sumber: Data Perusahaan Periode 2016-2020, diolah. (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa setiap perusahaan mengalami fluktuasi nilai *return* saham, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* yang berbeda pada tiap tahunnya. Seperti contohnya pada tahun 2018 perusahaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mengalami fenomena dimana nilai *return* saham mengalami penurunan mencapai angka -28,85% dibanding dengan tahun lalu nilai *return* ialah 105,17%, dengan demikian penurunan *return* saham ini terjadi sebesar 21,63%, menurunnya nilai *return* bersamaan dengan menurunnya nilai *Return on Asset* dan *Earning Per Share* dengan masing - masing nilai 1,34%, dan Rp265. Penurunan harga *return* saham juga terjadi pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk dimana angka *return* turun cukup drastis dari angka 31,14% di tahun 2017 menjadi 0,21% di tahun 2018, seiring dengan menurunnya nilai *return* nilai pada *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* juga mengalami penurunan dimana masing – masing nilai mencapai 11,3%,17,3%, dan Rp 2.994,24.

Fenomena lainnya juga terjadi pada *return* saham perusahaan PT Jasa Marga Tbk mengalami penurunan yang signifikan dimana nilai *return* mencapai nilai -33,12% pada tahun 2018 dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu dengan nilai 48,14%, hal serupa terjadi pada nilai *Return On Equity* dan *Earning Per Share* yang mengalami penurunan dengan masing – masing nilai yaitu 10,9% dan Rp 303.

Pada perusahaan PT Astra International terjadi fenomena dimana nilai *Return* saham mengalami penurunan terus menerus dari tahun 2017 – 2019 namun nilai *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* pada periode 2017-2018 terlihat stabil, hanya saja di tahun 2019 nilai *Return on*

Equity mengalami penurunan bersamaan dengan turunnya nilai *Return* saham dengan nilai *Return on Equity* dan *Return* saham ialah -14% dan -15,805%.

Pada perusahaan PT Wijaya Karya terjadi fenomena dimana pada tahun 2017 terjadi penurunan yang signifikan terhadap nilai *return* saham yang mencapai angka -34,32% dan secara bersamaan terjadi penurunan nilai terhadap *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share*, lalu kembali pulih di tahun berikutnya. Pada tahun 2019 kenaikan *Return* saham diikuti dengan meningkatnya nilai *Return on Asset* dan *Earning Per Share* namun nilai *Return on Equity* menurun. Pada tahun 2020 kembali terjadi penurunan signifikan terhadap nilai *return* yang mencapai titik nilai -0,25% bersamaan dengan penurunan *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* dengan masing – masing nilai yaitu 0,47%, 1,97%, dan Rp 20,71.

Dapat disimpulkan dari data tabel diatas pada tahun 2019 - 2020 banyak perusahaan mengalami penurunan nilai *Return* saham, *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* pada perusahaan, Namun penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2020 seperti perusahaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Gudang Garam Tbk , PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan yang signifikan terhadap nilai *Return* Saham, hal ini disebabkan oleh terjadinya Pandemi Covid-19 yang berdampak pada penurunan perekonomian Indonesia.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* dapat mempengaruhi naik turunnya nilai *return* saham. *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan

memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return on Assets* (ROA) merupakan kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Anwaar (2016),. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *return* saham telah banyak diteliti dan menunjukkan bahwa *Return on Asset* mengalami pengaruh yang signifikan terhadap nilai *return*. pernyataan ini didukung atas hasil penelitian dari Rahmawati (2017), dan Solikhah (2015). Berbeda dengan hasil penelitian dari Menhard (2018) dimana *Return on Asset* tidak berpengaruh secara signifikan maupun simultan terhadap *return* saham. Perusahaan dengan nilai *Return on Asset* yang besar akan menarik minat para investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Hal ini disebabkan, *Return on Asset* yang besar mengindikasikan kinerja saham pada perusahaan tersebut semakin baik dimana saat *Return on Asset* yang besar, harga saham juga naik, maka *return* saham juga akan meningkat

Indikator *Return on Equity* penting untuk diperhatikan dalam mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan investor. Semakin tinggi *Return on Equity* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham perusahaan akan memberikan keuntungan (*return*) yang tinggi bagi investor. Sehingga daya tarik investor terhadap perusahaan semakin meningkat karena tingkat pengembalian (*return*) yang semakin besar Dzurrotun (2018). Studi mengenai hubungan *Return on Equity* terhadap *return* saham telah banyak diteliti dimana *Return on Equity* memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap *return* saham. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Hariyanto (2017). Berbeda dengan hasil penelitian Hermuningsih (2020) dan Aryaningsih (2018).

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara jumlah *earning* (pendapatan) dengan jumlah lembar saham perusahaan. Meningkatnya angka EPS berarti perusahaan berada dalam fase berkembang sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih per lembar sahamnya (Arista, 2012). Studi mengenai *Earning Per Share* (EPS) juga telah banyak diteliti dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian dari Rahmawati (2017), Sinambela (2013), dan Aryaningsih (2018), berbeda dengan hasil penelitian Hermuningsih (2020), dan Abdurrahman (2017) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dari fenomena – fenomena dan pernyataan diatas penulis melihat masih adanya ketidak pastian terhadap nilai *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai *Return* saham, dimana setiap tahunnya terjadinya perbedaan nilai antara *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) dengan pergerakan nilai *Return* saham. Nilai *return* itu sendiri sangat mempengaruhi likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang, ketidak stabilan likuiditas pada suatu perusahaan tersebut dapat mengganggu posisi perusahaan pada Indeks LQ45 yang mana kelancaran likuidasi perusahaan menjadi syarat dalam masuknya suatu perusahaan kedalam Indeks LQ45.

Dari uraian latar belakang dan fenomena di atas menjadi ide atau gagasan yang mendasari dilakukannya penelitian ini yaitu **“Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Terjadi penurunan atas nilai nilai *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* pada emiten WIKA yang mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan sedang menurun yang berdampak pada penurunan nilai *return* saham
- b. Terjadi penurunan atas nilai *Return on Equity* dan *Earning Per Share* pada emiten JSMR pada tahun 2018 yang mengindikasikan menurunnya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan maupun laba untuk para investor yang mengakibatkan penurunan atas nilai *return* saham.
- c. Terjadinya pergerakan fluktuatif terhadap nilai *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* pada perusahaan seperti pada emiten BBTN, ASSI, dan JSMR tiap tahunnya menunjukkan bahwa rasio *profitabilitas* tidak stabil.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperlukannya pembatasan masalah untuk menghindari ketidakjelasan dalam penelitian. Oleh karena itu penelitian ini membatasi masalah hanya pada 3 (tiga) variabel bebas yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Serta 1 (satu) variabel terikat yaitu *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun penelitian ini dibatasi selama 4 periode yaitu dari tahun 2016-2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui apakah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis bagi penulis mengenai Pengaruh *Return on Asset*

(ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta memberikan informasi kepada pihak manajer divisi keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat bagi kemajuan perusahaan.

c. Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian Umi Sholikhah (2015) Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul : “Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Tahun 2010-2012)”. Sedangkan penelitian saat ini berjudul “Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Perbedaan penelitian terletak pada :

1. **Variabel Penelitian** : Penelitian terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* dengan 1 (satu) variabel terikat yaitu *Return Saham*. Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu

Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share dengan 1 (satu) variabel terikat yaitu *Return Saham*.

2. **Model Penelitian** : Penelitian terdahulu menggunakan regresi linear berganda untuk tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Sedangkan penelitian sekarang tetap menggunakan regresi linear berganda untuk tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.
3. **Waktu penelitian** : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2015, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.
4. **Sektor penelitian** : Penelitian terdahulu mengambil sektor penelitian pada perusahaan Manufaktur pada sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini mengambil sektor Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan variabel penelitian, model penelitian, waktu penelitian, dan sektor penelitian menjadikan perbedaan yang membuat keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Signalling Theory

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) adalah tentang bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal berupa keberhasilan maupun kegagalan yang dialami perusahaan kepada pemilik atau pihak – pihak yang berhak atas informasi tersebut. Informasi tersebut sangat penting untuk diberikan dimana informasi tersebut menyajikan tentang catatan maupun gambaran keadaan perusahaan baik dimasa lalu maupun masa yang akan datang dalam menentukan keputusan yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Brigham (2010) “isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan”. Teori sinyal merupakan teori yang menyatakan adanya dorongan yang dimiliki oleh para manajer perusahaan yang memiliki informasi yang baik mengenai perusahaan, hingga para manager akan terdorong untuk dapat menyampaikan informasi mengenai perusahaan tersebut kepada para calon pemegang saham yang bertujuan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut

melalui sinyal dalam laporan tahunan perusahaan (Leland dan Pyle dalam (Scott, 2012).

Dalam menentukan keputusan investasi para investor sebelumnya akan menganalisis dan mencari informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu sebelum menanamkan modal mereka pada perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Informasi yang disajikan berupa informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan maupun yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan.

2. Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar keuangan untuk transaksi dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Pasar modal adalah tempat di mana pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2012).

Sedangkan menurut Eduardus Tandelilin (2010) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sama dengan bursa efek, dimana bursa efek merupakan arti fisik dari pasar modal. Pasar modal telah menjadi perantara dari pihak yang membutuhkan dana atau modal dengan pihak yang kelebihan dana.

Oleh karena itu pasar modal sangat baik dalam menunjang perekonomian suatu negara karena dengan adanya pasar modal ini pihak yang berkelebihan dana akan membantu perusahaan – perusahaan atas investasi yang mereka berikan dalam meningkatkan kinerja perusahaan tersebut dengan harapan akan mendapatkan imbalan (*return*).

3. Saham

a. Definisi Saham

Saham merupakan tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Artinya, ketika seseorang memutuskan untuk membeli saham pada suatu perusahaan, maka orang tersebut telah memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan tersebut. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset – aset perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan. (Tandelin, 2010).

Saham adalah suatu bentuk kepemilikan suatu perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemilik residual karena pemegang sertifikat tersebut akan memperoleh pembayaran setelah kreditur dan pemegang saham utama memperoleh pembayaran apabila perusahaan mengalami kebangkrutan (Irawan dan Zainal, 2018).

Kepemilikan saham oleh masyarakat melalui pasar modal dapat menjadi suatu keuntungan baik dari pihak perusahaan maupun masyarakat, dimana keduanya dapat menikmati hasil keberhasilan atas pembagian deviden dan peningkatan harga saham serta masyarakat dapat membantu langsung dalam pengawasan pengelolaan perusahaan.

b. Jenis – Jenis Saham

Ada dua bentuk saham yang di perdagangan sebagai instrument keuangan di bursa efek yaitu:

- 1) Saham preferen adalah jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba dan memiliki hak laba kumulatif. (Irawan dan Zainal, 2018). Hak kumulatif dalam saham preferen adalah ketika perusahaan belum memberikan deviden pada satu tahun maka pada tahun berikutnya deviden yang belum diberikan harus dilunasi sebelum pembagian deviden untuk saham biasa.
- 2) Saham biasa adalah jenis saham yang menerima laba setelah laba bagian saham preferen dibayarkan. Apabila perusahaan bangkrut maka pemegang saham biasa yang menderita terlebih dahulu. (Irawan dan Zainal, 2018).

c. Faktor yang Mempengaruhi Saham

Menurut Bunarto (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut:

- 1) Faktor Fundamental

Memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor yang dapat mempengaruhinya seperti faktor profitabilitas perusahaan, faktor likuiditas perusahaan, faktor leverage perusahaan, nilai perusahaan yang meliputi kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa datang,

prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan, perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2) Faktor Teknis

Menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun secara kelompok dalam menilai harga saham, seperti perkembangan kurs, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi transaksi suku bunga, tingkat inflasi serta kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan

4. *Return Saham*

a. **Pengertian Return Saham**

Menurut Hartono (2014), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi. tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Menurut Brigham dan Houston (2014), *return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. (2013) timbal balik (*return*) adalah penghasilan yang diterima dari suatu investasi ditambah dengan perubahan harga pasar, yang biasanya dinyatakan sebagai persentase harga pasar awal dari investasi tersebut.

Dari definisi diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa *return* merupakan suatu keuntungan yang diperoleh atas investasi yang telah dilakukan. Semakin meningkatnya nilai *return* saham pada perusahaan menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

b. Indikator *Return* Saham

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan terhadap *return* dengan mengambil nilai selisih antara harga saham saat ini (*Closing price pada periode t*) dengan harga saham pada periode sebelumnya (*Closing price pada periode t-1*) kemudian dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (*Closing price pada periode t-1*). Dengan demikian *return* saham akan dihitung dengan menggunakan rumus *return* realisasi sebagai berikut (Jogianto 2011) :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \times 100\%$$

5. Rasio Keuangan

Rasio keuangan pada dasarnya sangat penting dalam membantu mengevaluasi suatu laporan keuangan perusahaan dan juga dapat menjadi

dasar dalam melakukan perencanaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Manfaat analisis rasio keuangan tidak hanya berguna bagi pihak intern perusahaan saja namun juga bermanfaat bagi pihak luar, contohnya investor dan calon investor. Analisis rasio keuangan yang berada di laporan keuangan perusahaan dapat menjadi informasi yang sangat penting bagi investor, atau calon investor dalam mempertimbangkan investasinya di pasar modal.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. (Kasmir 2014).

Menurut Kasmir (2014), jenis-jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- “1.Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
- 2.Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
- 3.Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
- 4.Rasio Rentabilitas/profitabilitas (*Profitability Ratio*)
- 5.Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)
6. Rasio penilaian (*Valuation Ratio*).”

Sesuai dengan variabel penelitian ini yang menggunakan rasio *Return on Asset/ROA*, *Return on Equity/ROE*, serta *Earning Per Share/ EPS* dimana ketiga rasio tersebut termasuk kedalam jenis rasio profitabilitas.

6. *Return on Asset (ROA)*

a. **Pengertian Return on Asset**

Menurut Brigham dan Houston (2012), *Return on Asset (ROA)* merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. *Return on Asset (ROA)* adalah rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (*Return on Assets-ROA*) setelah bunga dan pajak. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto.

Pengertian *Return on Asset* menurut Munawir (2010), *Return on Asset* adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut I Made Sudana (2013), menyatakan bahwa :

“*Return on assets (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return on assets (ROA)* merupakan rasio yang mengukur efektifitas manajemen”.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai *Return on Asset (ROA)* diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* merupakan alat ukur suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai *Return on Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat

keuntungan yang akan diterima perusahaan dan dari segi penggunaan asset posisi perusahaan akan semakin baik.

b. Indikator *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) dihitung berdasarkan perbandingan dari laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on Asset* merupakan rasio yang berguna dalam mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam pengelolaan asetnya dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur *Return on Asset* yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset/Aktiva}} \times 100\%$$

7. *Return on Equity* (ROE)

a. Pengertian *Return on Equity*

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengukur *return* atas modal perusahaan itu sendiri. *Return on Equity* juga dapat disebut dengan perputaran total aset. Semakin tingginya nilai *Return on Equity* maka dapat membuktikan bahwa posisi permodalan pada perusahaan semakin meningkat dengan arti lain harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat. Pada umumnya pemilik perusahaan akan cenderung tertarik dengan besarnya keuntungan (*return*) atas modal yang telah ditanamkan, dikarenakan para investor

dan calon investor cenderung akan mengamati nilai *Return on Equity* pada perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

Definisi *Return on Equity* menurut Wachowicz dan Van Horne (2014), *Return on Equity* yaitu membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama.

Menurut Hani (2015), "*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba". Sedangkan menurut Hery (2016), "rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas atau modal sendiri. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas".

Menurut Tandelilin (2010), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yang pertama ialah Margin laba bersih (*Profit Margin*), profit margin ini mengukur

tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dihubungkan dengan penjualan, yang ke-dua ialah Perputaran total aktiva (*Turn Over Asset*), digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode, dan yang ke-tiga yaitu Rasio Hutang (*Debt Ratio*), rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai *Return on Equity* (ROE) diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimana tidak hanya diukur menurut besar kecilnya laba yang dihasilkan, tetapi juga diukur atas modal sendiri yang telah diberikan dalam menghasilkan laba tersebut.

b. Indikator *Return on Equity*

Bagi pemegang saham rasio ini sangat penting dalam mengetahui efektivitas dan efisiensi pihak manajemen perusahaan dalam pengelolaan modal sendiri.

Perhitungan *Return on Equity* menggunakan rumus sebagai berikut (Mohamad, 2015):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

8. *Earning Per Share* (EPS)

a. Pengertian *Earning Per Share*

Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. *Earning Per Share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. *Earning Per Share* umumnya menjadi perhatian para investor, semakin besar nilai *Earning Per Share*, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh investor untuk setiap lembar sahamnya. (Tandelilin 2010).

Menurut Kasmir (2012) *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012): “Rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. *EPS* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai *EPS* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010) pentingnya analisis *Earning Per Share* dalam analisis perusahaan dikarenakan tiga alasan yaitu:

- “1. Laba Per Saham biasa dipakai untuk mengestimasi nilai intrinsik saham.
2. Dividen yang dibayarkan perusahaan pada dasarnya dibayarkan dari earning (laba).
3. Adanya hubungan antara perubahan earning (laba) dengan perubahan harga saham.”

Dalam dunia keuangan, EPS menjadi rasio yang sangat sering dipergunakan dalam mengukur performa perusahaan atas penjualan sahamnya kepada masyarakat luar (*go public*). Nilai EPS yang diperoleh ini perusahaan akan selalu dipublikasikan agar para investor dan calon investor dapat mengetahui efektivitas manajemen keuangan perusahaan tersebut serta dapat melakukan prediksi mengenai tingkat harga saham dikemudian hari.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *earning per share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan (*return*) yang akan diterima oleh investor. Maka jika seorang investor maupun calon investor menginginkan tingkat *earning per share* yang tinggi maka haruslah dapat memahami kondisi keuangan yang ada pada laporan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya tingkat keuntungan yang akan diterima per lembar sahamnya. Bagi pihak perusahaan dalam memberikan kesejahteraan dan memenuhi harapan bagi pihak pemegang saham, pihak perusahaan harus dapat memusatkan perhatiannya dalam meningkatkan laba per lembar saham (EPS). Jika nilai laba per saham semakin kecil maka semakin kecil pula kemungkinan perusahaan dalam membagikan keuntungan.

b. Indikator *Earning Per Share*

Bagi investor maupun calon investor *Earning Per Share* merupakan informasi yang sangat penting dalam menentukan keputusan investasi, dimana nilai dari *Earning Per Share* akan menentukan seberapa besar keuntungan yang akan didapat para

pemegang saham nantinya, dan nilai EPS sendiri dapat menjadi acuan dalam memprediksi tingkat keuntungan dari perlembar sahamnya dimasa akan datang.

Eduardus Tandelilin (2010) mengemukakan, *Earning Per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah mengambil referensi dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

NO	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Esti Puji Astutik (2005)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta	X1 = <i>Earning Per Share</i> X2 = <i>Price Earning Ratio</i> X3 = <i>Debt to Equity Ratio</i> Y = <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel EPS, PER, dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return</i> saham, hal ini dapat dilihat dari nilai <i>F</i> hitung (7,130) > <i>F</i> tabel (2,78) dan besarnya nilai probabilitas adalah 0,039 lebih kecil dari 0,05.
2	Pangeran August Lumban Toruan (2013)	Analisis Pengaruh ROA, NPM, dan DER Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011	X1 = ROA X2 = NPM X3 = DER Y = <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>return on asset</i> , <i>netprofit margin</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . Sedangkan secara simultan <i>return on asset</i> , <i>netprofit margin</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> juga tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> .
3	I Gusti Agung Ayu Bintang Mahadewi, Ica Rika Candraningrat (2014)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Debt Ratio</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia	X1 = <i>Return on Asset</i> X2 = <i>Earning Per Share</i> X3 = <i>Debt Ratio</i> Y = <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan EPS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DR berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada perusahaan Indeks LQ-45 di BEI periode 2011-2013.

NO	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
4	Umi Solikhah (2015)	Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham di Bursa Efek Indonesia Nasional Publikasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2010-2012)	$X_1 = ROA$ $X_2 = ROE$ $X_3 = NPM$ $Y = Return \text{ Saham}$	Uji Regresi Berganda	Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa ROA (X_1), dan ROE (X_2) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham (Y) secara individu, sedangkan NPM (X_3) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan secara individu. Begitu juga dari hasil uji F diperoleh ada pengaruh yang signifikan ROA (X_1), ROE (X_2), dan NPM (X_3) terhadap <i>return</i> saham (Y) secara bersama-sama.
5	Juanita Bias Dwiales, dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016)	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap <i>Return</i> Saham Indeks Kompas 100	$X_1 = Debt \text{ to Equity Ratio}$ $X_2 = Return \text{ on Asset}$ $X_3 = Price \text{ Book Value}$ $Y = Return \text{ Saham}$	Regresi linier berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel DER, ROA dan tingkat suku bunga SBI berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham perusahaan indeks Kompas 100 periode 2012-2014 sedangkan variabel PBV dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan indeks Kompas 100 periode 2012-2014.
6	Ani Rahmawati (2017)	Pengaruh Earning Per Share (EPS), <i>Return on Equity</i> (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	$X_1 = Earning \text{ Per Share}$ $X_2 = Return \text{ on Equity}$ $X_3 = Debt \text{ to Equity Ratio}$ $Y = Return \text{ Saham}$	Deskriptif statistik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan software SPSS 23.	Secara parsial EPS dan ROE tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham. Kemudian DER berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham. Sedangkan EPS, ROE dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham.

NO	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
7	Ida Ayu Ika Mayuni1, Gede Suarjaya (2018)	Pengaruh Roa, <i>Firm Size</i> , EPS, Dan PER Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Sek-tor Manufaktur Di Bei	<p>X1 = Firm Size</p> <p>X1 = <i>Earning Per Share</i></p> <p>X3 = <i>Price Earning Ratio</i></p> <p>Y = <i>Return Saham</i></p>	Analisis Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Firm Size</i> , <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>returnsaham</i> . <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan <i>Firm Size</i> dan <i>Price Eaning Ratio</i> (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
8	Fransiska Sepriana, Saryadi (2018)	Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Book Value</i> (PBV), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap <i>Return Saham</i>	<p>X1 = <i>Return on Asset</i></p> <p>X2 = <i>Return on Equity</i></p> <p>X3 = <i>Earning Per Share</i></p> <p>X4 = <i>Price Book Value</i></p> <p>X5 = <i>Debt to Equity Ratio</i></p> <p>Y1 = <i>Return Saham</i></p>	Regresi Linear Sederhana dan Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA, ROE, dan EPS memiliki pengaruh terhadap <i>Return saham</i> , sedangkan PBV dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Return saham</i> , dan secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh antara ROA, ROE, EPS, PBV dan DER secara simultan terhadap <i>Return saham</i>

NO	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
9	Choirurodin (2018)	Pengaruh Current Ratio, <i>Return on Equity</i> , Debt to Equity Ratio Terhadap <i>Return Saham</i> (Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)	X1 = Current Ratio X2 = <i>Return on Equity</i> X3 = <i>Debt to Equity Ratio</i> Y = <i>Return Saham</i>	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan pengujian hipo-tesis dengan menggunakan uji t, disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan signi-fikan terhadap <i>Return Saham</i> , <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return saham</i>
10	Yessi Yullina (2020)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)	X1 = <i>Return on Asset</i> X2 = <i>Net Profit Margin</i> Y = <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	Secara simultan <i>return on asset</i> dan <i>net profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>retrurn saham</i> . Hal tersebut dapat dilihat pada hasil koefesien determinasi (Adjusted R Square) yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 18,0%. Sedangkan sisanya 82,0% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukan dalam model regresi.

Sumber: Diolah Penulis, (2021)

C. Kerangka Konseptual

Menurut Nursalam (2013) mendefinisikan kerangka konsep sebagai abstraksi dari suatu realita agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti).

Kerangka konseptual sendiri merupakan suatu penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah dan juga membantu dalam menjelaskan hubungan antara Variable *independent* terhadap Variable *dependent*. Penjelasan kerangka konseptual terhadap penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham*

Menurut Kasmir (2012) semakin tinggi nilai *Return on Asset* itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapatkan laba dengan meningkatnya nilai *Return on Asset* profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat yang berdampak kepada *return* saham yang diperoleh investor akan semakin besar juga. Hal ini membuat para investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga dan *return* saham yang semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan Fransiska Sepriana (2018) dan Umi Solikhah (2015) mendukung teori di atas, dimana penelitian mereka menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian Dwiales *et al.* (2016) menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham*

Menurut Nurhasanah (2014) Apabila *Return on Equity* semakin tinggi, maka suatu perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham. Apabila perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham akan

meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham meningkat, maka *return* saham juga akan meningkat.

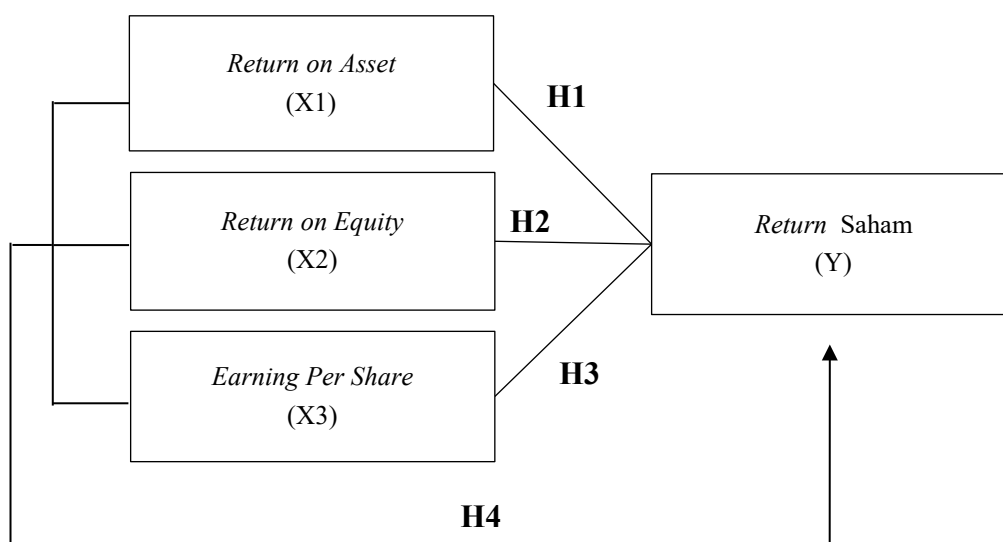
Semakin tinggi nilai *Return on Equity*, maka dapat dinilai bahwa perusahaan berhasil dalam menghasilkan nilai laba yang baik. Jika nilai laba meningkat maka permodalan perusahaan semakin baik dan tidak tergantung terhadap kreditor pada pihak luar. Dampak positif atas meningkatnya harga saham ialah *return* saham juga akan ikut meningkat.

Hasil penelitian Saryadi (2018), Umi Solikhah (2015), dan Choirurodin (2018) mendukung teori dan pernyataan diatas dimana hasil penelitian mereka membuktikan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian Ani Rahmawati (2017) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan (PSAK No.56, 2015). Meningkatnya angka EPS berarti perusahaan berada dalam fase berkembang sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan terhadap *Return* bersih per lembar sahamnya (Arista, 2012). Hal tersebut berdampak pada kenaikan harga saham yang diikuti dengan tingkat pengembalian *return* yang tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Esti Puji Astutik (2005), Ida Ayu Ika Mayuni¹, Gede Suarjaya (2018) dan Fransiska Sepriana, Saryadi (2018) mendukung teori diatas dimana hasil penelitian mereka membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Berbeda dari hasil penelitian Ani Rahmawati (2017) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan yang dapat di uji (Rusiadi, 2014). Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Return on Asset* (ROA) *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala, (Rusiadi, dkk, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang termasuk Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan 2020. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) perusahaan melalui website www.idx.com.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No.	Kegiatan	2020-2021																											
		Jan-Feb				Mar-Apr				Mei-Jun				Jul-Agus				Sep-Okt				Nov-Dec				Jan-feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																												
2.	Penyusunan Proposal																												
3.	Bimbingan Proposal																												
4.	Seminar Proposal																												
5.	Perbaikan Acc Proposal																												
6.	Pengolahan Data																												
7.	Penyusunan Skripsi																												
8.	Bimbingan Skripsi																												
9.	Sidang Meja Hijau																												

Sumber: Diolah penulis 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Rusiadi, 2014). Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dalam kurun waktu tahun 2016 sampai tahun 2020 yang berjumlah 64 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* Menurut Sugiyono (2015) "*Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu".

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang tetap masuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020.
- b. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tahunan secara rutin dan mempunyai data keuangan yang lengkap dalam periode 2016-2020 sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- c. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 perusahaan. Daftar populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Daftar Populasi dan Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel			Sampel
			A	B	C	
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	X	✓	✓	X
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	X	✓	✓	X
3	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	✓	✓	X	X
4	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	✓	✓	✓	Sampel 1
5	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	X	✓	✓	X
6	ASII	PT Astra International Tbk	✓	✓	✓	Sampel 2
7	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk	X	✓	✓	X
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 3
9	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Sampel 4
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Sampel 5
11	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Sampel 6
12	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	X	✓	✓	X
13	BKSL	PT Sentul City Tbk	X	✓	✓	X
14	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Sampel 7
15	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	X	✓	✓	X
16	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	X	✓	X	X
17	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	✓	✓	X	Sampel 8
18	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	X	✓	X	X
19	BUMI	PT BUMI Resources Tbk	X	✓	✓	X
20	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	X	✓	X	X
21	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	X	✓	✓	X
22	ELSA	PT Elnusa Tbk	X	✓	X	X
23	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	X	✓	✓	X
24	EXCL	PT XL Axiata Tbk	X	✓	✓	X
25	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	✓	✓	✓	Sampel 9
26	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	X	✓	✓	X
27	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	Sampel 10
28	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 11
29	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	Sampel 12
30	INDY	PT Indika Energy Tbk	X	✓	✓	X
31	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	X	✓	✓	X
32	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	✓	✓	✓	Sampel 13

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel			Sampel
			A	B	C	
33	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	X	✓	✓	X
34	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	X	✓	✓	X
35	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Sampel 14
36	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓	Sampel 15
37	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	X	✓	✓	X
38	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk	✓	✓	✓	Sampel 16
39	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	X	✓	✓	X
40	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	X	✓	X	X
41	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	✓	✓	✓	Sampel 17
42	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	X	✓	✓	X
43	MYRX	PT Hanson Internasional Tbk	X	✓	✓	X
44	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	✓	✓	X	X
45	PTBA	PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Sampel 18
46	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Sampel 19
47	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk	X	✓	✓	X
48	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk	✓	✓	✓	Sampel 20
49	SILO	PT Siloam Internasional Hospitals Tbk	X	✓	✓	X
50	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) TBK	✓	✓	✓	Sampel 21
51	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	X	✓	✓	X
52	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	✓	✓	X	X
53	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	X	✓	✓	X
54	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	X	✓	✓	X
55	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	X	✓	✓	X
56	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Sampel 22
57	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	X	✓	✓	X
58	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk	X	✓	✓	X
59	UNTR	PT United Tractors Tbk	✓	✓	✓	Sampel 23
60	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 24
61	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Sampel 25
62	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	X	✓	✓	X
63	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	X	✓	✓	X
64	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	X	✓	✓	X

Total perusahaan yang menjadi sampel	25
Total pengamatan (obsevasi) (25x5)	125

Sumber : <http://www.idx.co.id> (Diolah Penulis, 2021)

Berdasarkan kriteria yang telah diterapkan, maka jumlah perusahaan LQ-45 yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, yang telah memenuhi kriteria da lam pengambilan sampel diatas sebanyak 25 perusahaan. angka tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 tahun berturut – turut sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan x 5 tahun adalah 125 observasi.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya, data *cross sectional* yaitu data yang digunakan dengan menggunakan skala rasio.

Penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan termasuk kedalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id dengan periode tahun 2016-2020.

E. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Definisi penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi dalam menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau yang diamati terhadap variabel terikat (*dependent variable*). adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (X1), *Return on Equity* (X2), dan *Earning Per Share* (X3).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Independent Variable*), adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return Saham* (Y).

Tabel 3.3
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<i>Return on Asset</i> (X1)	Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. (V Wiratna Sujarweni, 2017)	<i>Return on Asset</i> diukur dengan menggunakan rumus: $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Bunga \& Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ (V Wiratna Sujarweni, 2017)	Rasio
<i>Return on Equity</i> (X2)	ROE yaitu membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. (Wachowicz dan Van Horne, 2014)	<i>Return on Equity</i> diukur dengan menggunakan rumus: $ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ (Mohamad, 2015)	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X3)	Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Earning Per Share menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. (Tandelilin, 2010)	<i>Earning Per Share</i> diukur dengan menggunakan rumus: $EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$ (Tandelilin, 2010)	Rasio
<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. <i>Return</i> dapat berupa <i>return</i> realisasi yang sudah terjadi atau <i>return</i> ekspektasi yang belum terjadi. Tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. (Hartono, 2014).	<i>Return Saham</i> diukur dengan menggunakan rumus: $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \times 100\%$ (Jogianto, 2011)	Rasio

Sumber: Diolah penulis, (2021)

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, menurut (Sugiyono, 2011) studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data – data yang telah dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia dan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs (<https://www.idx.co.id>) dengan periode tahun 2016 – 2020.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif berarti menjabarkan deskripsi seluruh data sampel perusahaan berdasarkan penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian. (Ghozali, 2018).

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Rusiadi (2017) menjelaskan bahwa analisis data panel merupakan model analisis data yang menggabungkan antara data *cross section* dengan *datatime series*. Data *cross section* adalah data yang diperoleh dari sumber

data dalam satu waktu atau observasi sekali jalan. Sedangkan data *time series* atau berkala adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu fenomena.

Dalam melakukan estimasi model regresi dengan data panel terdapat tiga teknik (model) yang digunakan, yaitu *Model Common Effect*, Model Efek Tetap (*Fixed Effect*), dan Model Efek Random (*Random Effect*). Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) yang sering ditawarkan, yaitu:

a. Model Pooled Least Square atau Common Effect

Model *Common Effect* merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi model regresi data panel. Menurut (Irawan & Dharma, 2018) CEM mengansumsikan tidak ada perbedaan efek sektor maupun waktu, sehingga dalam permodelannya hanya terdapat dalam satu model untuk seluruh pengamatan.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama setiap subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan *variable dummy* (Kuncoro 2012).

c. Model Efek Random (*Random Effeck*)

Bila pada model efek tetap perbedaan antar individu dicerminkan oleh *intercept* atau konstanta, maka pada model *random effect* perbedaan tersebut diakomodasikan oleh *error terms* tiap-tiap individu. Metode ini memiliki keuntungan karena menghilangkan

heterokedastisitas (data tidak homogen) jika memang ada (Rusiadi, 2017).

3. Uji Spesifikasi Model

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yang akan digunakan.

a. Uji Chow (*Chow Test*)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chow yang untuk memilih antara metode common effect dan fixed effect model yang akan dipilih untuk estimasi data adapun rumus uji chow sebagai berikut:

$$CHOW = \frac{RRSS - URSS / (N - 1)}{URSS / (NT - N - K)}$$

Keterangan:

RRSS = *Restricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square/common intercept*).

URSS = *Unrestricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N = Jumlah data *cross sectional* (10 perusahaan)

T = Jumlah data *time series* (4 tahun)

K = Jumlah variabel penjelas (2)

Jika nilai *Chow Statistic* (F Stat) hasil pengujian lebih besar dari tabel, maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akan digunakan adalah model *fixed effect*.

b. Uji Hausman Test

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model fixed effect atau random effect yang dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

$H_0 = \text{Model Random Effect}$

$H_1 = \text{Model Fixed Effect}$

Jika *hausman test* menerima H_1 atau p value $< 0,05$ maka metode yang digunakan adalah *Fixed Effect*, sebaliknya jika *hausman test* menerima H_0 atau p value > 0.05 maka metode yang digunakan adalah *random effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* ini digunakan untuk memilih apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect* atau *common effect*, dengan melakukan pengujian REM yang didasarkan pada nilai residual ϵ dari REM. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji chow yang terpilih adalah model *common effect* melakukan uji *lagrange multiplier test* data juga diregresikan dengan model random effect dan model *common effect* dengan membuat hipotesis berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ {maka digunakan *model common effect*}

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ {maka digunakan *model random effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Hausman adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai statistik LM > nilai chi-Square, maka H_0 ditolak, yang artinya model *random effect*.
2. Jika nilai statistik LM < nilai chi-Square, maka H_0 diterima, yang artinya model *common effect*.

4. Analisis Regresi Data Panel

Rusiadi (2017) menjelaskan bahwa analisis data panel merupakan model analisis data yang menggabungkan antara data cross section dengan data time series. Data cross section adalah data yang diperoleh dari sumber data dalam satu waktu atau observasi sekali jalan. Sedangkan data time series atau berkala adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu fenomena.

Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis data panel, digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dengan pengaruh variabel bebas yang berjumlah 2 variabel (X_1 , X_2) yang terikat terhadap variabel (Y). Persamaan model regresi yang digunakan adalah :

$$KL(Y) = \alpha_{it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

$KL(Y)$ = Kualitas Laba

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regretion*)

(X_1) = *Income Smoothing*

(X_2) = *Dividend Payout Ratio*

I = unit sektor

t = unit waktu

e = error tern

5. Uji Hipotesis

Estimasi terhadap model dilakukan dengan menggunakan metode yang tersedia pada program eviews. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang di analisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat signifikansi tiap-tiap variabel yang diteliti.

a. Uji Parsial (Uji T)

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara parsial. Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi terkait dengan taraf signifikan 5% (Rusiadi, 2013). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_i = 0$, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) $H_0 : \beta_i \neq 0$, ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 3) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.
- 4) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Rumus Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \text{ dengan } dk = n - 2$$

Keterangan:

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

b. Uji Simultan (Uji F)

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara serempak. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Terima H₀ (tolak H_i), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha$ 5%
- 2) Tolak H₀ (terima H_i), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F < \alpha$ 5%

Rumus Uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - 1 - K)}$$

Keterangan:

R²= Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel bebas

c. R² (Koefisien Determinasi)

Manullang dan Pakpahan (2014) menjelaskan bahwa nilai R-Square (r²) digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. R² bertujuan untuk

mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negatif terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu memiliki koefisien korelasi -1 atau -1 , maka hubungan tersebut sempurna. Jika terdapat $r = -1$ maka terdapat korelasi negatif sempurna, artinya setiap peningkatan pada variabel tertentu maka terjadi penurunan pada variabel lainnya. Sebaliknya jika didapat $r = 1$, maka diperoleh korelasi positif sempurna, artinya ada hubungan yang positif antara variabel, dan kuat atau tidaknya hubungan ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien korelasi, dan koefisien korelasi adalah 0 maka tidak terdapat hubungan. Pedoman kuatnya hubungan X terhadap Y, dapat digunakan pedoman tabel berikut:

Tabel 3.4. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

Untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap Y, dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 \times 100\%.$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Bursa Efek merupakan sebuah pasar saham yang memberikan peluang untuk berinvestasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran dalam mengembangkan pemodal lokal dalam menciptakan stabilitas pada pasar modal Indonesia. Secara historis pasar modal atau bursa efek telah diperkenalkan sejak zaman kolonial Belanda yang berawal dari pendirian bursa di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda pada tanggal 14 Desember 1912 untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Adapun sekuritas yang diperdagangkan adalah berupa saham dan obligasi yang diterbitkan pemerintah Hindia Belanda dan sekuritas lainnya. Perkembangan bursa efek di Batavia (Jakarta) saat ini sedang sangat pesat sehingga mendorong pemerintah Belanda membuka Bursa Efek Surabaya pada tanggal 11 Januari 1925 dan Bursa Efek Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Terjadinya Perang Dunia ke-II mengakibatkan tutupnya Bursa efek dan sekaligus menandai berakhirnya aktivitas pasar modal di Indonesia.

Pada tahun 1952, Bursa Efek di Jakarta kembali diaktifkan kembali dengan UU darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri Keuangan (Prof. Dr.

Sumitro Djojohadikusumo), instrumen yang diperdagangkan adalah Obligasi Pemerintah RI, tahun 1950. Pada tahun 1956 sampai dengan tahun 1977 bursa efek kembali vakum dikarenakan program nasionalisasi perusahaan Belanda di Indonesia, namun hal ini tidak berlangsung lama karena Bursa Efek Jakarta buka kembali dan mengalami kebangkitan pada tahun 1970. Kebangkitan ini disertai dengan dibentuknya tim uang dan pasar modal. Pada tanggal 10 Agustus Presiden Soeharto kembali meresmikan Bursa Efek. Bursa efek Jakarta dijalankan dibawah wewenang BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal.

Pada tanggal 16 Juni 1989, Bursa Efek Surabaya kembali beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Paket deregulasi tersebut kemudian mendorong Bursa Efek Jakarta berubah menjadi PT Bursa Efek Jakarta pada tanggal 13 Juli 1992. Pemilik saham – saham pada saat itu ialah perusahaan efek yang menjadi anggota bursa. Badan Pelaksanaan Pasar Modal yang awalnya sebagai Badan Pelaksanaan Pasar Modal berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal di tahun itu juga. Bursa Efek Jakarta berkembang dengan pesat dimana jumlah saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada awalnya hanya 24 saham menjadi lebih dari 200 saham.

Pada tahun 1995, Bursa Parallel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya dan diberlakukannya sistem otomatisasi perdagangan di Bursa Efek Jakarta dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automate Trading System*). Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995

tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini diberlakukan mulai Januari 1996. Pada tanggal 10 November 2007 Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya resmi disatukan dan berubah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan ini beroperasi pada 1 Desember 2007, yang dipimpin oleh direktur utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama Bursa Efek Jakarta.

a. *Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia*

a) Visi

Adapun Visi dari Bursa Efek Indonesia yaitu menjadi Bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b) Misi

Adapun Misi dari Bursa Efek Indonesia yaitu menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

b. *Gambaran Umum Perusahaan dalam Indeks LQ45*

Indeks LQ45 merupakan 45 emiten yang terpilih setelah melalui beberapa kriteria. Saham LQ45 merupakan gambaran sekelompok saham pilihan yang telah memenuhi kriteria pemilihan sehingga terdiri dari saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ45 mulai digunakan pada Januari 1997 dan secara resmi diperkenalkan pada Februari 1997. Nilai pasar agregat dari saham-saham tersebut meliputi nilai sekitar lebih dari 72% dari total kapitalisasi pasar di Bursa Efek

Indonesia. Nilai agregat ini juga meliputi sekitar 72,5% dari total transaksi di pasar reguler. Dengan demikian Indeks LQ45 ini memberikan gambaran akurat akan perubahan nilai pasar dari seluruh saham aktif yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk dapat masuk dalam Indeks LQ-45 saham-saham harus memenuhi kriteria tertentu dan melewati seleksi utama sebagai berikut:

- a) Masuk dalam ranking 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
- b) Termasuk dalam 60 saham dengan kapitalisasi tertinggi (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
- c) Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
- d) Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

Kedudukan saham-saham pada kelompok LQ45 tidak bersifat tetap, setiap tiga bulan sekali dilakukan tinjauan ulang pergerakan ranking saham-saham yang akan dimasukkan dalam perhitungan Indeks LQ45 dan setiap enam bulan sekali akan ada penetapan kembali saham yang memenuhi kriteria serta eliminasi saham yang tidak lagi memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Posisi saham yang telah dieliminasi akan diisi oleh saham pada ranking yang memenuhi kriteria. Indeks LQ45 tidak dimaksudkan untuk mengganti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang sudah ada saat ini, tetapi justru melengkapi IHSG dan indeks sektoral. Indeks LQ45 bertujuan untuk

menyediakan saran obyektif yang terpercaya bagi analis keuangan,, investor, manajer investasi dan pemerhati pasar modal lainnya dalam mengawasi pergerakan harga dari saham-saham aktif yang diperdagangkan.

Portofolio investasi saham-saham LQ45 cenderung menguntungkan jika keadaan pasar membaik, dengan sensitifitas terhadap perubahan pasar akan menikmati keuntungan lebih dulu, sebaliknya apabila pasar cenderung menurun maka harga saham juga akan cenderung turun terlebih dahulu dibandingkan dengan saham yang lainnya. Kenaikan atau penurunan harga saham pada LQ45 akan di pengaruhi oleh kenaikan atau penurunan pada IHSG.

Tabel 4.1
Tabel Kode Emiten Perusahaan-Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Periode 2016-2020

NO	Kode Emiten				
	2016	2017	2018	2019	2020
1	AALI	AALI	ADHI	ADRO	ACES
2	ADHI	ADHI	ADRO	AKRA	ADRO
3	ADRO	ADRO	AKRA	ANTM	AKRA
4	AKRA	AKRA	ANTM	ASII	ANTM
5	ANTM	ANTM	ASII	BBCA	ASII
6	ASII	ASII	BBCA	BBNI	BBCA
7	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBNI
8	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BBRI
9	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BBTN
10	BBRI	BBTN	BJBR	BRPT	BMRI
11	BBTN	BJBR	BKSL	BSDE	BSDE
12	BMRI	BMRI	BMRI	BTPS	BTPS
13	BMTR	BMTR	BRPT	CPIN	CPIN
14	BSDE	BRPT	BSDE	CTRA	CTRA
15	CPIN	BSDE	ELSA	ERAA	ERAA
NO	Kode Emiten				
	2016	2017	2018	2019	2020
16	ELSA	BUMI	EXCL	EXCL	EXCL
17	GGRM	EXCL	GGRM	GGRM	GGRM

18	HMSP	GGRM	HMSP	HMSP	HMSP
19	ICBP	HMSP	ICBP	ICBP	ICBP
20	INCO	ICBP	INCO	INCO	INCO
21	INDF	INCO	INDF	INDF	INDF
22	INTP	INDF	INDY	INDY	INKP
23	JSMR	INTP	INKP	INKP	INTP
24	KLBF	JSMR	INTP	INTP	ITMG
25	LPKR	KLBF	ITMG	ITMG	JPFA
26	LPPF	LPKR	JSMR	JPFA	JSMR
27	LSIP	LPPF	KLBF	JSMR	KLBF
28	MNCN	LSIP	LPKT	KLBF	MDKA
29	MPPA	MNCN	LPPF	LPPF	MIKA
30	MYRX	MYRX	MEDC	MEDC	MNCN
31	PGAS	PGAS	MNCN	MNCN	PGAS
32	PTBA	PPRO	PGAS	PGAS	PTBA
33	PTPP	PTBA	PTBA	PTBA	PTPP
34	PWON	PTPP	PTPP	PTPP	PWON
36	SILO	SCMA	SMGR	SCMA	SMGR
37	SMGR	SMGR	SRIL	SMGR	SMRA
39	SRIL	SRIL	TLKM	TKIM	TBIG
40	SSMS	SSMS	TPIA	TLKM	TKIM
41	TLKM	TLKM	UNTR	TPIA	TLKM
42	UNTR	UNTR	UNVR	UNTR	TOWR
43	UNVR	UNVR	WIKA	UNVR	UNTR
44	WIKA	WIKA	WSBP	WIKA	UNVR
45	WSKT	WSKT	WSKT	WSKT	WIKA

Sumber : <https://www.idx.co.id/> (diolah)

2. Profil Perusahaan Indeks LQ45

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk ke dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 25 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Setiap perusahaan yang menjadi sampel, memiliki profil perusahaan masing-masing yang menjelaskan secara detail tentang perusahaan tersebut. Untuk itu, penulis akan menyajikan profil dari perusahaan Indeks LQ45 sebagai berikut:

1) Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Bank Tabungan Negara (Persero) didirikan pada tanggal 09 Februari 1950 dengan nama “Bank Tabungan Pos”. Kantor pusat Bank BTN berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130 Indonesia. Bank BTN memiliki 88 kantor cabang (termasuk 23 kantor cabang syariah), 279 cabang pembantu (termasuk 36 kantor cabang pembantu syariah), 483 kantor kas (termasuk 6 kantor kas syariah), dan 2.951 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line). Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60,03%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BTN adalah menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah. Bank BTN mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sejak 14 Februari 2005. Pada tanggal 08 Desember 2009, BBTN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBTN (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 2.360.057.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2009.

2) PT Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk

Gudang Garam Tbk (dahulu PT Perusahaan Rokok Tjap) didirikan tanggal 26 Juni 1958 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1958. Kantor pusat Gudang Garam beralamat di Jl. Semampir II / 1,

Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Solo-Kartasura, Karanganyar dan Sumenep. Selain itu, GGRM juga memiliki kantor perwakilan di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya – Jawa Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gudang Garam Tbk adalah PT Suryaduta Investama (69,29%) dan PT Suryamitra Kusuma (6,26%). PT Suryaduta Investama merupakan induk usaha dan induk usaha terakhir GGRM. Gudang Garam memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Merek-merek rokok GGRM, antara lain: Klobot, Sriwedari, Djaja, Gudang Garam, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Gold, Surya, Surya Pro Mild dan GG Mild. Pada tanggal 17 Juli 1990, GGRM memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GGRM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 57.807.800 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Agustus 1990.

3) PT Astra Internasional Tbk

Astra International Tbk didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Kantor pusat Astra berdomosili di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330 – Indonesia. Pemegang saham terbesar Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd (50,11%), perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari

Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ASII bergerak di bidang perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama Astra bersama anak usahanya meliputi perakitan dan penyaluran mobil (Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Peugeot dan BMW), sepeda motor (Honda) berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi. Pada tahun 1990, ASII memperoleh Pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 saham dengan nominal Rp1.000,- per saham, dengan Harga Penawaran Perdana Rp14.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 April 1990.

4) PT Jasa Marga Tbk

Jasa Marga (Persero) Tbk didirikan tanggal 01 Maret 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat JSMR beralamat di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550 – Indonesia. Pemegang saham pengendali Jasa Marga (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%. Pada tanggal 01 Nopember 2007, JSMR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham JSMR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.040.000.000

saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Nopember 2007.

5) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

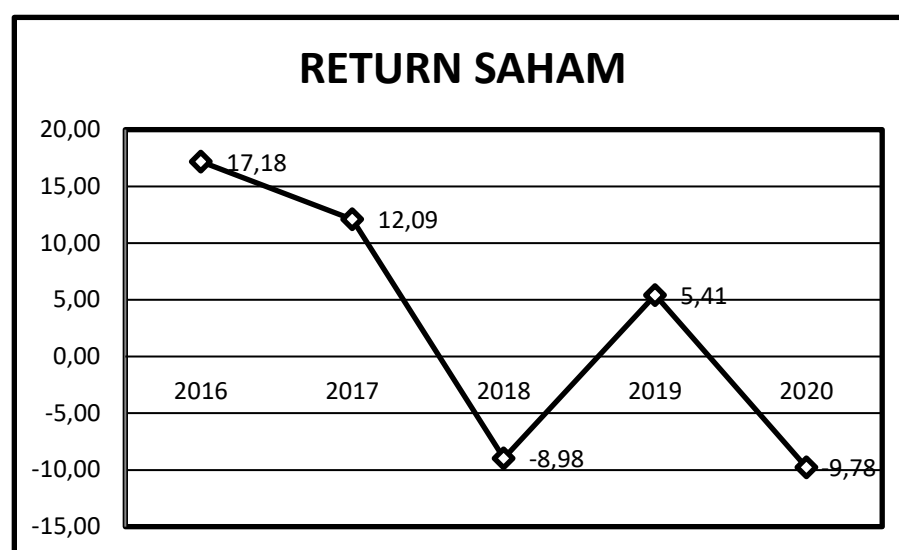
Wijaya Karya (Persero) Tbk didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Kantor pusat WIKA beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur 13340 dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Pemegang saham pengendali Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 65,05% di saham Seri B. WIKA adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan. Pada tanggal 11 Oktober 2007, WIKA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WIKA (IPO) kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp420,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2007.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Return Saham

Adapun variabel penelitian yang diukur dengan menggunakan *Return Saham* pada perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Return Saham



Sumber: Diolah penulis, 2021

Grafik diatas menunjukkan nilai rata-rata *return* saham 25 perusahaan yang terdaftar di LQ45 selama periode penelitian 2016-2020 dengan nilai rata-rata *return* saham 17,18 pada tahun 2016, di tahun 2017 nilai rata-rata *return* saham mengalami penurunan menjadi 12,09 dan terus menurun ditahun berikutnya (2018) dengan nilai rata-rata -8,98. Pada tahun 2019 rata-rata nilai *return* saham membaik dengan nilai 5,41 dan kembali anjlok di tahun 2020 dengan nilai -9,78. Rendahnya nilai rata-rata *return* saham pada tahun-tahun tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian,

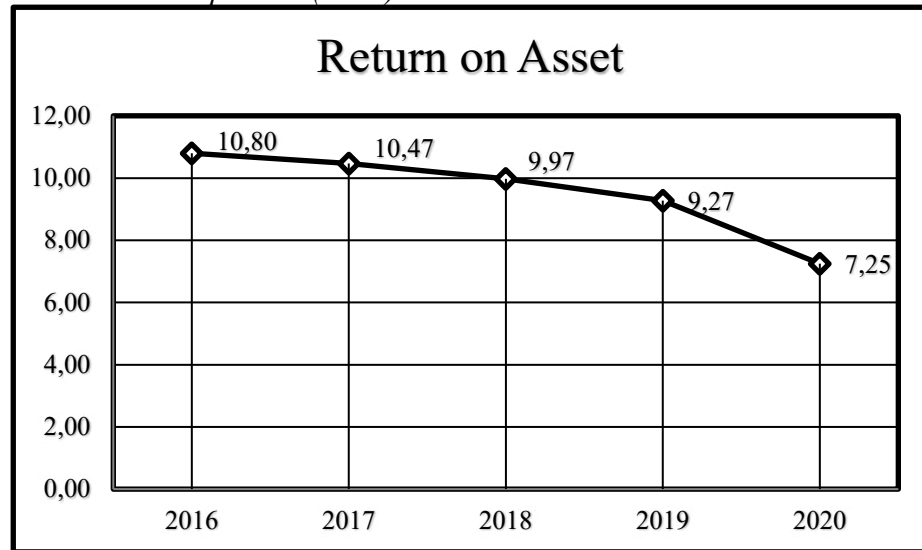
sebaliknya jika nilai rata-rata *return* saham bernilai positif dan naik maka dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan terus membaik dan laba pada perusahaan tersebut terus meningkat. Hal ini juga akan mempengaruhi minat *Investor* terhadap saham yang ditawarkan oleh perusahaan, maka nilai *Return* saham menjadi hal penting bagi para *investor* dalam melihat laporan keuangan yang dipublikasikan dalam menanamkan modalnya demi mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan saham yang diperdagangkan di pasar modal.

b. Variabel *Return on Asset* (ROA)

Adapun variabel penelitian yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* pada perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Return on Asset

Sumber: Diolah penulis (2021)

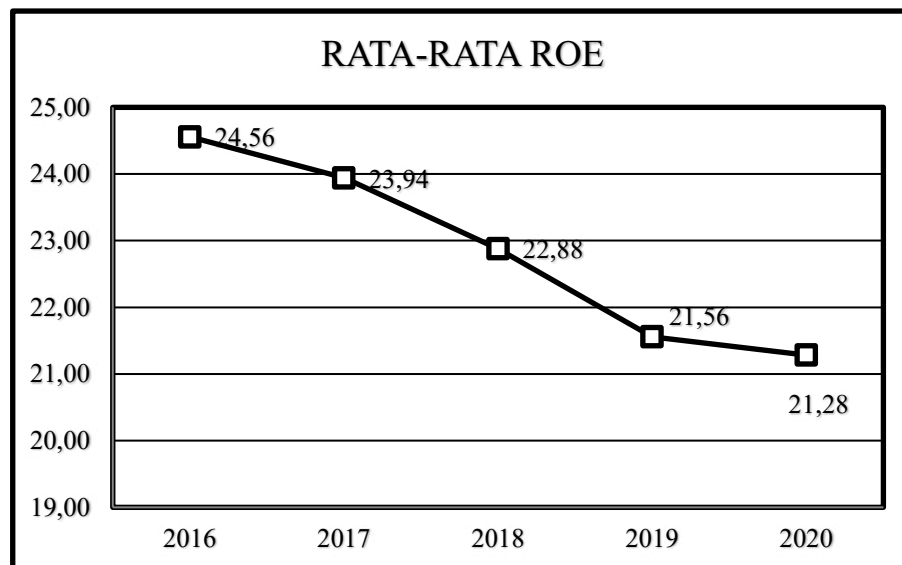


Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Return on Asset* terus mengalami penurunan di setiap tahunnya selama periode penelitian tahun 2016-2020 diawali dengan nilai *Return on Asset* pada tahun 2016 yaitu 10,80 dan terus menurun tiap tahunnya dengan titik nilai terendah yaitu 7,25 pada tahun 2020. Penurunan nilai *Return on Asset* mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami penurunan kemampuan dalam memperoleh laba dari penggunaan aktivitya.

c. Return On Equity

Adapun variabel penelitian yang diukur dengan menggunakan *Retun on Equity* pada perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafir *Return on Equity*



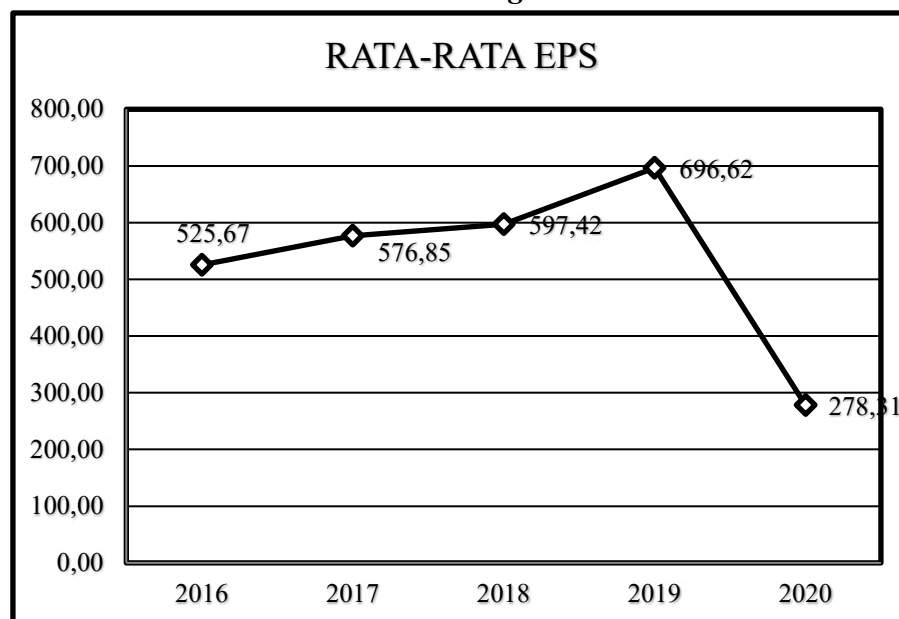
Sumber: Diolah penulis, (2021)

Grafik diatas menunjukkan bahwa terjadinya penurunan secara terus menerus pada nilai rata-rata *Return on Equity* selama periode penelitian pada tahun 2016-2020 di awali dengan nilai rata-rata *Return on Equity* pada tahun 2016 dengan nilai 24,56% dan ditutup dengan nilai rata-rata *Return on Equity* pada tahun 2020 sebagai titik nilai terendah dengan nilai 21,28%. Penurunan nilai rata-rata *Return on Equity* dapat mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham tersebut sedang menurun.

d. Earning Per Share

Adapun variabel penelitian yang diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* pada perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.4
Grafik *Earning Per Share*



Sumber: Diolah penulis (2021)

Grafik diatas menunjukkan bahwa terjadinya fluktuasi perkembangan nilai *earning per share* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian pada tahun 2016-2020. Dapat dilihat pada tahun 2016 hingga tahun 2019 nilai rata-rata *earning per share* mengalami peningkatan dengan peningkatan tertinggi pada tahun 2019 dengan nilai Rp. 696,62. Namun pada tahun 2020 *earning pershare* mengalami penurunan yang tajam sehingga berada pada angka Rp.278,31. Hal ini menunjukkan pada tahun 2019 dan 2020 perusahaan Indeks LQ45 mengalami masalah dalam menghasilkan laba perusahaan sehingga nilai *earning per share* menurun.

4. Staistik Deskriptif

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	RETURN SAHAM	ROA	ROE	EPS
Mean	3.183624	9.551280	22.84432	534.9723
Median	-0.250000	6.400000	15.00000	303.0000
Maximum	176.2400	46.30000	150.3000	5655.000
Minimum	-82.50000	0.000000	0.000000	1.609000
Std. Dev.	35.74400	9.599288	30.23153	809.6562
Skewness	1.486059	1.979376	3.185325	3.783345
Kurtosis	8.120249	6.806210	12.38536	19.47751
Jarque-Bera	182.5544	157.0779	670.1576	1712.309
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	397.9530	1193.910	2855.540	66871.53
Sum Sq. Dev.	158426.6	11426.15	113329.2	81287343
Observations	125	125	125	125

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, pengujian deskriptif variabel *return* saham memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 125, memiliki nilai minimum sebesar -82,50 yang dimiliki oleh perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2020 dan memiliki nilai maksimum sebesar 176.24 yang dimiliki oleh perusahaan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk (PTBA), dimana memiliki nilai *mean* (rata-rata) selama tahun (2016-2020) sebesar 3.18 dengan standart deviasi sebesar 35.74.

Variabel *Return on Asset* memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 125, memiliki nilai minimum sebesar 0,00 yang dimiliki oleh perusahaan PT Vale Indonesia Tbk (INCO) pada tahun 2016 dan memiliki nilai maksimum sebesar 46.30 yang dimiliki oleh perusahaan PT Unilever

Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2018, dimana memiliki nilai *mean* (rata-rata) selama 2016-2020 9.55 dengan standart deviasi 9.59.

Variabel *Return on Equity* memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 125, memiliki nilai minimum sebesar 0,00 yang dimiliki oleh perusahaan PT Vale Indonesia Tbk (INCO) pada tahun 2016 dan memiliki nilai maksimum sebesar 150.30 yang dimiliki oleh PT Matahari Departmen Store Tbk (LPPF) tahun 2020, dimana memiliki nilai *mean* (rata-rata) selama tahun 2016-2020 sebesar 22.84 dengan standart deviasi 30.23.

Variabel *Earning Per Share* memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 125, memiliki nilai minimum sebesar 1.609 yang dimiliki oleh perusahaan PT United Tractors Tbk (UNTR) pada tahun 2020 dan memiliki nilai maksimum sebesar 5655.00 yang dimiliki perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) pada tahun 2019, dimana memiliki nilai *mean* (rata-rata) selama tahun 2016-2020 sebesar 534.97 dengan stansart deviasi 809.65.

5. Estimasi Model Regresi Data Panel

Analisis model data panel dalam penelitian ini dengan tiga model yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

a. Common Effect Model

Langkah pertama adalah dengan melakukan olah data menggunakan pendekatan Common Effect Model. Hasil pengolahan menggunakan eviews 9.0 seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 11/23/21 Time: 22:24

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 25

Total panel (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.244422	4.780638	1.306190	0.1940
ROA	0.008306	0.614370	0.013520	0.9892
ROE	-0.238855	0.194237	-1.229712	0.2212
EPS	0.004330	0.003971	1.090502	0.2777
R-squared	0.044813	Mean dependent var		3.183624
Adjusted R-squared	0.021131	S.D. dependent var		35.74400
S.E. of regression	35.36434	Akaike info criterion		10.00076
Sum squared resid	151327.0	Schwarz criterion		10.09127
Log likelihood	-621.0476	Hannan-Quinn criter.		10.03753
F-statistic	1.892260	Durbin-Watson stat		2.473649
Prob(F-statistic)	0.134488			

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

$$Y = C + ROA + ROE + EPS$$

$$Y = 6.244 + 0.008 + (-0.238) + 0.004$$

$$R\text{-squared} = 0.044$$

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui estimasi dengan *Panel Least Square* memberikan hasil variabel yang signifikan pada $\alpha = 5\%$, yaitu *Return on Asset* sebesar $0.9892 > 0.05$ dan hasil signifikan terhadap variabel *Earning Per Share* sebesar $0.2777 > 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan metode analisis *Panel Least Square*, variasi variabel independen dalam penelitian ini hanya

mampu menjelaskan sebesar 4% variasi variabel dependen yaitu *Return* saham pada perusahaan yang termasuk kedalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, sementara sisanya sebesar 96% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

b. Fixed Effect Model

Selanjutnya penulis mengestimasi data penelitian dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model*. Hasil pengolahan menggunakan program *evIEWS 9.0* seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: RETURN_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 11/23/21 Time: 22:26
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 25
Total panel (balanced) observations: 125
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.829946	8.146404	-0.224632	0.8227
ROA	0.759976	0.660303	1.150950	0.2526
ROE	-0.267102	0.249139	-1.072100	0.2863
EPS	0.007209	0.004230	1.704050	0.0916
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.365540	Mean dependent var	2.317984	
Adjusted R-squared	0.188938	S.D. dependent var	40.68818	
S.E. of regression	36.69219	Sum squared resid	130592.7	
F-statistic	2.069851	Durbin-Watson stat	2.488356	
Prob(F-statistic)	0.005223			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.141755	Mean dependent var	3.183624	
Sum squared resid	135968.9	Durbin-Watson stat	2.768379	

Sumber: Output EvIEWS 9 (data diolah)

$$Y = C + ROA + ROE + EPS$$

$$Y = (-1.829) + 0.759 + (-0.267) + 0.007$$

$$R\text{-squared} = 0.365$$

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *fixed effect* pada perusahaan yang termasuk kedalam Index LQ45 pada Bursa Efek Indonesia diperoleh R^2 sebesar 36.5% dari hasil ini didapat keseluruhan variabel bebas yang tercakup dalam persamaan cukup mampu menjelaskan variasi *Return* saham pada perusahaan yang termasuk kedalam Index LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.

c. *Random Effect Model (REM)*

Adapun hasil estimasi dengan menggunakan *random effect model* (REM) dengan Generalized least square adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: RETURN_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/23/21 Time: 22:27
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 25
Total panel (balanced) observations: 125
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.244422	5.037804	1.239513	0.2176
ROA	0.008306	0.647419	0.012830	0.9898
ROE	-0.238855	0.204685	-1.166939	0.2455
EPS	0.004330	0.004184	1.034835	0.3028
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			37.26669	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.044813	Mean dependent var		3.183624
Adjusted R-squared	0.021131	S.D. dependent var		35.74400

S.E. of regression	35.36434	Sum squared resid	151327.0
F-statistic	1.892260	Durbin-Watson stat	2.473649
Prob(F-statistic)	0.134488		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.044813	Mean dependent var	3.183624
Sum squared resid	151327.0	Durbin-Watson stat	2.473649

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

$$Y = C + ROA + ROE + EPS$$

$$Y = 6.244 (Y) + 0.008 (X_1) + (-0.238) (X_2) + 0.004 (X_3)$$

$$R\text{-squared} = 0.044$$

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *Random Effect Model* pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia diperoleh R^2 sebesar 4.4% dari hasil ini didapat keseluruhan variabel bebas yang tercakup dalam persamaan cukup mampu menjelaskan variasi *return* saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

6. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

a. Uji Chow

Untuk memilih model yang paling tepat, terdapat beberapa uji spesifikasi model agar mengetahui model yang akan digunakan, antara lain:

Langkah selanjutnya adalah dilakukan pengujian untuk memilih model data panel yang digunakan. Untuk memilih *Common Effect* atau *Fixed Effect* maka digunakan Uji Chow. Jika Probabilitasnya > 0.05 maka artinya model yang terpilih adalah *Common Effect*.

Sebaliknya jika Probabilitasnya < 0.05 maka artinya model yang terpilih adalah *Fixed Effect*. Berikut ini merupakan hasil dari Uji *Chow*:

Tabel 4.6
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.498412	(24,97)	0.9734
Cross-section Chi-square	14.535912	24	0.9336

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat diketahui yaitu pada baris *Crosssection Chi-square* pada kolom probabilitas, dimana dalam tutorial ini nilainya 0.9336. Cara interpretasi *Chow Test* berdasarkan nilai tersebut yaitu probabilitas *Cross-section Chi-square* > 0.05 , yang berarti maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka model estimasi yang digunakan adalah model *common effect* model (CEM) yang lebih baik dari *fixed effect model* (FEM).

b. Uji Lagrange Multiplier

Berikut ini merupakan hasil dari Uji Lagrange Multiplier:

Tabel 4.7
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.266501 (0.0707)	5.502152 (0.0190)	8.768653 (0.0031)
Honda	-1.807346 --	2.345667 (0.0095)	0.380650 (0.3517)
King-Wu	-1.807346 --	2.345667 (0.0095)	1.488552 (0.0683)
Standardized Honda	-1.476549 --	2.923156 (0.0017)	-3.435427 --
Standardized King-Wu	-1.476549 --	2.923156 (0.0017)	-1.209609 --
Gourierioux, et al.*	--	--	5.502152 (< 0.05)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, diperoleh hasil bahwa *Return Saham* dalam *Lagrange Multiplier* pada pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return* saham adalah sebesar 0.0707. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas > 0.05 . Oleh karena itu model yang tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

7. Hasil Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model, maka yang dipilih adalah *Common Effect Model*:

Tabel 4.8
Hasil Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel
Common Effect Model

Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 11/23/21 Time: 22:24

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 25

Total panel (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.244422	4.780638	1.306190	0.1940
ROA	0.008306	0.614370	0.013520	0.9892
ROE	-0.238855	0.194237	-1.229712	0.2212
EPS	0.004330	0.003971	1.090502	0.2777
R-squared	0.044813	Mean dependent var		3.183624
Adjusted R-squared	0.021131	S.D. dependent var		35.74400
S.E. of regression	35.36434	Akaike info criterion		10.00076
Sum squared resid	151327.0	Schwarz criterion		10.09127
Log likelihood	-621.0476	Hannan-Quinn criter.		10.03753
F-statistic	1.892260	Durbin-Watson stat		2.473649
Prob(F-statistic)	0.134488			

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

$$Y = C + \text{Return on Asset (X1)} + \text{Return on Equity (X2)} + \text{Earning Per Share (X3)}$$

$$Y = 6.244422 + 0.008306 + -0.238855 + 0.004330$$

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, dapat dilihat dari persamaan Regresi Data Panel diatas, jika variabel *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan maka variabel *Return* saham mengalami kenaikan sebesar 0.008306 dan jika

variabel *Return on Equity* mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan maka variabel *Return* saham mengalami penurunan sebesar -0.238855 dan jika variabel *Earning Per Share* mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan maka variabel *Return* saham mengalami kenaikan sebesar 0.004330.

8. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis terdiri dari uji t (Uji Parsial) untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial . Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05. dengan ketentuan:

- Jika nilai signifikan < 0.05 maka variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikan > 0.05 maka variabel bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat
Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan thitung terhadap t_{tabel} , dimana:
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat

Hasil uji t dengan menggunakan aplikasi *evIEWS 9.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji t (Parsial)

Dependent Variable: RETURN_SAHAM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/23/21 Time: 22:24
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 25
 Total panel (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.244422	4.780638	1.306190	0.1940
ROA	0.008306	0.614370	0.013520	0.9892
ROE	-0.238855	0.194237	-1.229712	0.2212
EPS	0.004330	0.003971	1.090502	0.2777
R-squared	0.044813	Mean dependent var		3.183624
Adjusted R-squared	0.021131	S.D. dependent var		35.74400
S.E. of regression	35.36434	Akaike info criterion		10.00076
Sum squared resid	151327.0	Schwarz criterion		10.09127
Log likelihood	-621.0476	Hannan-Quinn criter.		10.03753
F-statistic	1.892260	Durbin-Watson stat		2.473649
Prob(F-statistic)	0.134488			

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, diperoleh t_{tabel} dari model regresi data panel dapat dicari dengan menggunakan tabel t atau Ms. Excel dengan rumus =tinv(0.05,df). Nilai df didapatkan dari rumus $df = n - k$ adalah jumlah data pengamatan k adalah jumlah variabel. Nilai n pada penelitian ini berjumlah 125 (25 perusahaan x 5 tahun) dan k sebesar 4 (jumlah variabel bebas dan terikat), sehingga $df = n - k = 125 - 4 = 121$. Dengan mengetikkan =tinv (0.05, 121) pada Ms. Excel maka

didapatkan t_{tabel} sebesar 1.979 pengambilan keputusan dari hasil Uji t diatas dapat dilihat pada pembahasan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan *Return on Asset* memiliki t_{hitung} (0.013520) < t_{tabel} (1.979) dan signifikan (0.9892) > 0.05, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya secara parsial *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan *Return on Equity* memiliki t_{hitung} (-1.229712) < t_{tabel} (1.979) dan signifikan (0.2212) > 0.05, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya secara parsial *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
3. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan *Earning Per Share* memiliki t_{hitung} (1.090502) < t_{tabel} (1.979) dan signifikan (0.2777) > 0.05, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

b. Uji F (Uji Simultan)

Serta uji F (Uji Simultan) untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05 atau dengan membandingkan F_{hitung} terhadap F_{tabel} Dengan ketentuan:

- Jika nilai signifikan > 0.05 maka H_o diterima dan H_a ditolak

- Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak
Dimana:
- H_0 artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari *Return on Asset, Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap *Return Saham*.
- H_a artinya terdapat pengaruh signifikan dari *Return on Asset, Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap *Return Saham*.

Hasil uji F yang diolah dengan aplikasi *evIEWS 9.0* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji F (Uji Simultan)

R-squared	0.044813	Mean dependent var	3.183624
Adjusted R-squared	0.021131	S.D. dependent var	35.74400
S.E. of regression	35.36434	Akaike info criterion	10.00076
Sum squared resid	151327.0	Schwarz criterion	10.09127
Log likelihood	-621.0476	Hannan-Quinn criter.	10.03753
F-statistic	1.892260	Durbin-Watson stat	2.473649
Prob(F-statistic)	0.134488		

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, untuk mengambil keputusan dengan perbandingan F_{hitung} terhadap F_{tabel} dengan menggunakan tabel F atau aplikasi Ms.Excel dengan rumus $=FINV(0.05,df1,df2)$. Dimana $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$. n merupakan total variabel penelitian yaitu 4. $df1 = 4-1 = 3$. $df2 = 125-4 = 121$. Dengan mengetikkan $=FINV(0.05;3;121)$ pada Ms.Excel maka akan menghasilkan F_{tabel} sebesar 2.679.

Hasil Uji F dari tabel diatas diketahui bahwa $F_{hitung} (1.892260) < F_{tabel} (2.679)$ dan signifikan $(0.134488) > 0.05$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Uji F dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset, Return on Equity* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variabel pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.044813	Mean dependent var	3.183624
Adjusted R-squared	0.021131	S.D. dependent var	35.74400
S.E. of regression	35.36434	Akaike info criterion	10.00076
Sum squared resid	151327.0	Schwarz criterion	10.09127
Log likelihood	-621.0476	Hannan-Quinn criter.	10.03753
F-statistic	1.892260	Durbin-Watson stat	2.473649
Prob(F-statistic)	0.134488		

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-square yang didapatkan sebesar 0.021131 yang dapat disebut koefisien determinasi (R^2). Hal ini mengindikasikan bahwa 2.11% *Return Saham* dapat diperoleh dan dijelaskan oleh *Return on Asset, Return on Equity* dan *Earning Per Share*. Sedangkan sisanya sebesar 97.89% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Return on Asset (X1) terhadap Return Saham (Y)

Berdasarkan Uji t variabel *Return on Asset* memiliki t_{hitung} (0.013520) $< t_{tabel}$ (1.979) dan signifikan (0.9892) > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapat *Return on Asset* yang lebih besar tidak konsisten memiliki return saham yang besar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Juanita Bias Dwiales (2016) dan Pangeran August Lumban Toruan (2013) menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Kondisi ini mengandung arti bahwa kenaikan *Return on Asset* tidak mempengaruhi kenaikan atas *Return Saham* dan perusahaan yang memiliki nilai *Return on Asset* yang besar tidak konsisten memiliki *Return Saham* yang lebih besar. *Return on Asset* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia di dalam perusahaan. *Return on Asset* digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Penurunan nilai *Return on Asset* membuktikan bahwa performa dari perusahaan tersebut dalam kondisi tidak baik yang kemudian dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada saham tersebut.

Hasil pembuktian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kondisi *Return on Asset* yang baik atau meningkat tidak berpotensi menjadi daya tarik perusahaan bagi investor dalam berinvestasi. Investor mempunyai keyakinan potensi saham pada perusahaan akan membaik meskipun pada

suatu saat profitabilitas sedang tidak baik. Kondisi ini membuat harga saham perusahaan tersebut menjadi meningkat sehingga peningkatan *Return on Asset* tidak akan berdampak pada *Return* saham perusahaan.

2. Pengaruh *Return on Equity* (X₂) terhadap *Return Saham* (Y)

Berdasarkan Uji t variabel *Return on Equity* memiliki t_{hitung} (-1.229712) < t_{tabel} (1.979) dan signifikan (0.2212) > 0.05, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapat ROE yang lebih besar tidak konsisten memiliki return saham yang besar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ani Rahmawati (2017) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Rendahnya nilai *Return on Equity terhadap Return Saham* terjadi karena kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang dihasilkan dari modal masih kurang hal ini dikarenakan modal yang tersedia masih lebih besar dibandingkan dengan laba yang dihasilkan. Dengan jumlah *equity* (modal) yang tinggi maka mengakibatkan banyak dana yang kurang produktif sehingga perlu adanya pengalokasian dana yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan ini investor akan menilai bahwa perusahaan masih kurang baik dalam mengelola dananya. Hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor rendah, sehingga investor tidak tertarik dalam membeli saham.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (X₃) terhadap *Return Saham* (Y)

Berdasarkan Uji t variabel *Earning Per Share* memiliki t_{hitung} (1.090502) < t_{tabel} (1.979) dan signifikan (0.2777) > 0.05, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ani Rahmawati (2017) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya kurang efektif, sehingga mengakibatkan laba yang telah diperoleh sangat rendah. Berdasarkan teori yang mendasari bahwa *Earning Per Share* yang semakin besar akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan maka total *return* yang diterima para pemegang saham juga semakin meningkat. Namun sebaliknya jika *Earning Per Share* semakin kecil maka *Earning Per Share* berkemungkinan semakin kecil pula laba yang dibagikan kepada para investor. Hal ini berarti tingkat *return* saham lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lainnya selain *Earning Per Share*.

4. Pengaruh Return on Asset (X_1), Return on Equity (X_2) dan Earning Per Share (X_3) terhadap Return Saham

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel diatas tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji F yang dilakukan, maka diketahui bahwa model regresi memiliki F_{hitung} (1.892260) < F_{tabel} (2.679) dan signifikan (0.134488) > 0.05.

Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Uji F dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return on Asset* yang tinggi belum pasti akan menghasilkan imbal balik (*return saham*) yang tinggi dimana nilai *return on asset* digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Penurunan nilai *Return on Asset* membuktikan bahwa performa dari perusahaan tersebut dalam kondisi tidak baik yang kemudian dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada saham tersebut.
2. *Return on Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rendahnya nilai *Return on Equity terhadap Return Saham* terjadi karena kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang dihasilkan dari modal masih kurang hal ini dikarenakan modal yang tersedia masih lebih besar dibandingkan dengan laba yang dihasilkan. Dengan jumlah *equity* (modal) yang tinggi maka mengakibatkan banyak dana yang kurang produktif sehingga perlu adanya pengalokasian dana yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan ini

investor akan menilai bahwa perusahaan masih kurang baik dalam mengelola dananya.

3. *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rendahnya nilai *Earning Per Share* disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya kurang efektif, sehingga mengakibatkan laba yang telah diperoleh sangat rendah. *Earning Per Share* yang semakin kecil maka berkemungkinan semakin kecil pula laba yang dibagikan kepada para investor. Hal ini berarti tingkat *return* saham lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lainnya selain *Earning Per Share*.
4. *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan-perusahaan di Indeks LQ45 diharapkan agar lebih teliti dalam memperhatikan variabel *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap *Return* saham. Karena *Return* Saham yang baik akan menunjukkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang baik pula dan akan

memberikan signal positif bagi investor agar berminat untuk melakukan investasi di perusahaan, oleh karena itu nilai *Return Saham* harus tetap optimal demi meningkatkan kemajuan perusahaan melalui kegiatan operasional perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai media penambah wawasan dalam pengambilan keputusan penilaian saham yang memiliki kinerja baik berdasarkan nilai *Return* sahamnya. Para Investor juga diharapkan dapat menganalisis terlebih dahulu tentang profil perusahaan, informasi laporan keuangan, dan juga informasi mengenai kinerja lingkungan yang dapat membantu dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini hanya sebatas meneliti mengenai variabel *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Return Saham* disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambah variabel-variabel lainnya yang belum dicantumkan pada penelitian ini agar dapat memperluas penelitian ini. Untuk mendapatkan perbandingan hasil, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode atau mengubah sampel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, 2003, *Manajemen Keuangan*, Cetakan Ketiga November 2003, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta
- Al Anbiya, R., & Saryadi, S. 2018. Pengaruh ROE, EPS, CR Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 456-466.
- Anwar, M. 2016. Impact Of Firms Performance On Stock Returns (Evidenve From Listed companies of Ftse-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research*, 16(1), 678–685.
- Arista, Desy, dan Astohar. 2012. Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 3, no. 1.
- Arista, Desy; dan Astohar. 2012. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005 - 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol.3, No.1
- Aryaningsih, Yuni Yuni, Azis Fathoni, and Cicik Harini. 2018 "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusaahn Consumer Good (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016." *Journal of Management* 4.4.
- Astutik, dan Esti Puji. 2005. Pengaruh EPS, PER, DER terhadap Return saham pada perusahaan property yang terdaftar di BEJ. *Jurnal Bisnis & Akuntansi* Vol 1 No 2.
- Brigham dan Houston. 2012, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Bunarto. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan Teori dab Aplikasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Gramedia.

- Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan 2016, 2017, 2018, dan 2019*.
- Choiruddin. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*. Vol II. No.1. ISSN-P 2407-2184.
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhrudin. 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat. Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Daryani, D., Pramono, C., & Parwoso, P. (2021). Perbedaan Volume Residu Lambung Antara Metode Intermittent Feeding dan Gravity Drip Dalam Pemberian Nutrisi Enteral Pasien Kritis Terpasang Ventilasi Mekanik. *Proceeding of The URECOL*, 1093-1102
- Dwialesi, Juanita Bias dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Indeks Kompas 100, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Falah, Muhammad. 2017. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Ferine, K. F., Indrawan, M. I., Anwar, Y., Hsb, H. A., & Yanti, S. I. The determinant of Work Performance and Performance of Employees Civil Servants In Medan.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar modal acuan teoretis dan praktik infestasi di instrumen keungan pasar modal*. Yogyakarta: Graha ilmu.

- Hani, Syafrida. 2014. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan :In Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hariyanto, Dedi, and Abdurrahman. 2017. Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pembentuk Indeks Kompas 100. *Jurnal Manajemen Motivasi* 13.1: 844-849.
- Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFE. Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 56*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.56 :Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Indrawan, M. I., & Tumiran, F. R. Character Education and Local Wisdom through Weaving ULOS Balige to wards Sigulati Geopark Area as Cultural Tourism.
- Irawan dan Zainal 2018. *Financial Statement Analysis*. Smart Prin. Medan.
Irawan., & M. Dharma Tuah. 2018. *Research Methodology, Aplikasi & Teknik Mengolah Data*. Medan: SmartPrint Publisher.
- James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Fundamentals of Financial Management). Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- James C. Van Horne, John M. Wachowicz, Jr. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi ke-6. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mayuni, Ida Ayu Ika dan Gede Suarjaya 2018, Pengaruh ROA, Firm Size, dan PER terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-jurnal Manajemen UNUD* Vol. 7, No.8.
- Menhard, Menhard. 2018. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Return Saham Pada Kompas 100 di BEI 2015-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM* 8.1 : 71-78.
- Mohamad, Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*, cetakan ke-15. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nasicha, Dzurrotun. 2018. Pengaruh Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016. *Undergraduate thesis*, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Nasicha, Dzurrotun. 2018. Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Skripsi*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Ningrum, Intan Novita, and Sri Hermuningsih. 2020. Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham. *Stability: Journal of Management and Business* 3.1 : 15-27.
- Nor Hadi. 2013. *Pasar Modal : Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Nurhasanah, Rahmalia. 2014. Pengaruh ROA,ROE,dan EPS terhadap Harga Saham (Survey pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2007-2011). *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi. Bandung.
- Nursalam. 2013. *Manajemen Keperawatan. Aplikasi dalam praktik keperawatan professional*, edisi 3, Jakarta : Salemba Medika.

- Patriawan, 2011 *Pengaruh Earning Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (studyempiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2007-2011)*.
- Putri, A. A. B., & Sampurno, R. D. 2012. Analisis pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV terhadap return saham (Studi kasus pada industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. *Doctoral dissertation*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Rahmawati, A., Slamet, B., & Maimunah, S. 2017. Pengaruh Earning Per Share (EPS) Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 2(2).
- Riduwan dan Kuncoro. 2012. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta
- Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., & Sari, M. M. (2018). Strategi Pemasaran Wisata Di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Asahan. *Jurnal Ilmiah "DUNIA ILMU" VOL*, 4(2).
- Rusiadi, Subiantoro, N., & Hidayat, R. 2014. *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press
- Saerang. D. & Pontoh, W. 2011. Analisis Pengaruh Tingkat Pengembalian Aktiva terhadap Harga Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Saham Perusahaan LQ45 Periode 2004 s/d 2008). *Jurnal Financial Analyst*, Sept/Oct.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory. Sixth Edition*. Canada : Pearson Prentice Hall.
- Sepriana, Fransiska dan Saryadi. 2018. Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Price Book Value, dan Debt to Equity Ratio terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Universitas Diponegoro.
- Sinambela, E. 2013. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 13(1).
- Solikhah, Umi. 2015. Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Return Saham Di

Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Tahun 2010-2012). *Diss.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Susilawati, C.D.K. 2012. Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi*, 4 (2), hal. 165-174.

Tandelilin, E. 2017. *Pasar modal*. PT Kanisius. Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta : Kanisius.